

RESULTS FOR THE YEAR ENDED 30 JUNE 2026

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk ("Ashmore" or "the Company") today announces its audited results for the year ended 30 June 2026.

Financial and business highlights:

Quarter ended 30 June 2026

- Assets under management ("AuM") declined 8.0% q/q to Rp32.4 trillion as at 30 June 2026. The decline of Rp 2.8 trillion in the quarter was driven by net outflows of Rp 0.1 trillion and negative investment performance¹ of Rp 2.7 trillion as the JCI contracted 20% q/q and the BI rate increased from 4.75% to 5.75%.
- Average AuM for the quarter declined 7.1% q/q to Rp 34.4 trillion but is up 35.6% versus the average AuM for the quarter to June 2025.
- Net revenue² increased 1.6% q/q to Rp 59.2 billion and is 51.2% higher versus the quarter ended June 2025.
- Operating expenses declined -3.6% q/q but have increased 47.8% versus 4Q 2025. This resulted in EBITDA³ increasing 7.5% q/q, and 63.6% versus the quarter to June 2025, to Rp 30.1 billion.
- Net profit increased 18.0% q/q to Rp 27.7 billion and is 63.6% higher versus 4Q 2025 while core profit increased 11.1% q/q and has increased 40.6% versus 4Q 2025.

Twelve months ended 30 June 2026

- AuM for the twelve months ended 30 June 2026 increased by Rp 8.5 trillion or 35.3% y/y driven by cumulative net inflows of Rp 11.6 trillion partially offset by negative investment performance of Rp3.1 trillion. The significant net inflows were the result of successful marketing initiatives and highlight Ashmore's strong market positioning. Average AuM for the year was up Rp 31.6 trillion, representing 16.0% y/y growth.
- The market performed relatively well during the first half of the year, partly due to declining interest rates, before facing more significant headwinds. The JCI fell 18.5% during the year ending 30 June 2026 while the Rupiah depreciated by 9.2% y/y. Despite the market challenges, the Company's equity strategies still outperformed their respective benchmarks by an average of 11.4% over the past twelve months, while fixed income strategies slightly outperformed by 1.2%.
- Net revenue for the twelve months increased 17.3% y/y to Rp205 billion, reflective of higher average AuM while operating costs grew 18.5% y/y, broadly in line with average AuM and net revenue growth.
- As a result, EBITDA increased by 15.1% y/y to Rp94 billion and the EBITDA margin⁴ remained at a relatively high level of 46% (FY2025: 47%). Net profit grew by 17.9% y/y to Rp85 billion, while core profit grew 12.5% y/y.
- The Company continued to maintain a strong, liquid balance sheet, including cash of Rp130 billion as of 30 June 2026 and seed capital investments with a market value of Rp131 billion. These investments support product development and underpin future AuM growth, in line with the Company's strategy.
- Ashmore delivered earnings per share of Rp38 (FY2025: Rp33) and plans to distribute 93% of its net profit this year, consistent with its policy of paying a minimum of 50% of the Company's net profit every year. Therefore, the Board has proposed a final dividend per share of Rp23, giving total dividends of Rp36 per share.⁵

Ronaldus Gandahusada, President Director of Ashmore, commented:

"Despite a challenging year amid persistent high volatility from geopolitical factors as well as heightened domestic macroeconomic concerns, Ashmore continues to focus on executing its strategy and remains committed to delivering value for our stakeholders. This was highlighted by the Company's successful marketing initiatives which drove growth in AuM and increased revenues.

Ashmore's active investment approach has continued to deliver outperformance across both equities and fixed income strategies over the past twelve months, testament to the Company's solid investment principals. Ashmore remains committed to delivering long-term value for its clients, which together with continued positive outperformance position the Company well to navigate the current market volatility."

Notes:

1. Investment performance includes FX changes.
2. Net revenue is gross revenue from investment management less selling agent fees.
3. EBITDA is operating profit excluding depreciation and amortization.
4. EBITDA margin is EBITDA divided by net revenue.
5. Final dividend proposal is subject to approval at the Annual General Meeting 2025.

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN PERIODE AKHIR 30 JUNI 2026

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk ("Ashmore" atau "Perusahaan") hari ini mengumumkan laporan keuangan tahunan yang diaudit yang berakhir pada 30 Juni 2026.

Ikhtisar keuangan dan bisnis:

Triwulan yang berakhir 30 Juni 2026

- Nilai aset kelolaan (*Assets under Management* atau "AuM") turun 8,0% q/q menjadi Rp32,4 triliun per 30 Juni 2026. Penurunan sebesar Rp2,8 triliun pada kuartal tersebut disebabkan oleh arus keluar bersih sebesar Rp0,1 triliun dan kinerja investasi negatif¹ sebesar Rp2,7 triliun, seiring dengan kontraksi IHSG sebesar 20% secara kuartalan dan kenaikan suku bunga BI dari 4,75% menjadi 5,75%.
- Rata-rata AuM dalam triwulan ini turun 7,1% q/q menjadi Rp34,4 triliun, namun meningkat 35,6% dibandingkan rata-rata AuM pada triwulan yang berakhir Juni 2025.
- Pendapatan bersih² meningkat 1,6% secara kuartalan menjadi Rp59,2 miliar dan tercatat 51,2% lebih tinggi dibandingkan kuartal yang berakhir Juni 2025.
- Beban operasional turun 3,6% q/q, namun meningkat 47,8% dibandingkan kuartal keempat tahun 2025. Hal ini mendorong peningkatan EBITDA³ sebesar 7,5% secara kuartalan, dan 63,6% dibandingkan kuartal yang berakhir Juni 2025, menjadi Rp30,1 miliar.
- Laba bersih meningkat 18,0% q/q menjadi Rp27,7 miliar dan tercatat 63,6% lebih tinggi dibandingkan kuartal keempat tahun 2025, sementara laba inti meningkat 11,1% q/q dan naik 40,6% dibandingkan kuartal keempat tahun 2025.

Tahun yang berakhir 30 Juni 2026

- Nilai Aset Kelolaan (AuM) untuk periode dua belas bulan yang berakhir pada 30 Juni 2026 meningkat sebesar Rp8,5 triliun atau 35,3% y/y, didorong oleh arus masuk bersih kumulatif sebesar Rp11,6 triliun yang sebagian diimbangi oleh kinerja investasi negatif sebesar Rp3,1 triliun. Arus masuk bersih yang signifikan ini merupakan hasil dari inisiatif pemasaran yang sukses dan menyoroti posisi pasar Ashmore yang kuat. Rata-rata AuM sepanjang tahun meningkat menjadi Rp31,6 triliun, mencerminkan pertumbuhan sebesar 16,0% y/y.
- Kinerja pasar relatif baik pada paruh pertama tahun lalu, sebagian karena penurunan suku bunga, sebelum kemudian menghadapi tantangan yang lebih berat. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun 18,5% selama tahun yang berakhir pada 30 Juni 2026, sementara nilai tukar Rupiah terdepresiasi sebesar 9,2% y/y. Terlepas dari tantangan pasar, strategi ekuitas Perusahaan tetap mengungguli tolok ukur dengan rata-rata 11,4% selama dua belas bulan terakhir, sementara strategi pendapatan tetap mencatatkan kinerja yang sedikit lebih unggul sebesar 1,2%.
- Pendapatan bersih selama periode dua belas bulan terakhir meningkat 17,3% y/y menjadi Rp205 miliar, mencerminkan rata-rata AuM yang lebih tinggi, sementara biaya operasional tumbuh 18,5% secara tahunan, yang secara umum sejalan dengan pertumbuhan rata-rata AuM dan pendapatan bersih.
- Hasilnya, EBITDA meningkat sebesar 15,1% y/y menjadi Rp94 miliar dan margin EBITDA tetap berada pada tingkat yang relatif tinggi sebesar 46% (FY 2025: 47%). Laba bersih tumbuh sebesar 17,9% secara tahunan menjadi Rp85 miliar, sementara laba inti tumbuh 12,5% secara tahunan.
- Perusahaan terus mempertahankan neraca keuangan yang kuat dan likuid, termasuk kas sebesar Rp130 miliar per 30 Juni 2026 serta investasi modal awal dengan nilai pasar sebesar Rp131 miliar. Investasi-investasi ini mendukung pengembangan produk dan menopang pertumbuhan AuM di masa depan, sejalan dengan strategi Perusahaan.
- Ashmore mencatatkan laba per saham sebesar Rp38 (FY 2025: Rp33) dan berencana membagikan 93% dari laba bersihnya tahun ini, sejalan dengan kebijakan perusahaan untuk membagikan minimal 50% dari laba bersih setiap tahunnya. Oleh karena itu, Manajemen telah mengusulkan dividen final per saham sebesar Rp23, sehingga total dividen menjadi Rp36 per saham.⁵

Ronaldus Gandahasada, Presiden Direktur Ashmore, berkomentar:

"Meskipun menghadapi tahun yang penuh tantangan di tengah volatilitas tinggi yang terus berlanjut akibat faktor geopolitik serta meningkatnya kekhawatiran terkait kondisi makroekonomi domestik, Ashmore tetap fokus menjalankan strateginya dan berkomitmen untuk memberikan nilai bagi para pemangku kepentingan. Hal ini tercermin dari keberhasilan inisiatif pemasaran Perusahaan yang mendorong pertumbuhan Dana Kelolaan (AuM) serta peningkatan pendapatan.

Pendekatan investasi aktif Ashmore terus menghasilkan kinerja yang melampaui tolok ukur (outperformance), baik pada strategi ekuitas maupun pendapatan tetap, selama dua belas bulan terakhir; sebuah bukti nyata dari prinsip-prinsip investasi Perusahaan yang kokoh. Ashmore senantiasa berkomitmen memberikan nilai jangka panjang bagi para kliennya, yang didukung oleh kinerja unggul yang berkelanjutan, menempatkan Perusahaan pada posisi yang tepat untuk menghadapi volatilitas pasar saat ini."

Catatan:

1. *Kinerja Investasi termasuk efek perubahan mata uang asing*
2. *Pendapatan bersih adalah pendapatan kotor dikurangi dengan biaya agen penjual*
3. *EBITDA adalah laba operasional sebelum dikurangi biaya depresiasi dan amortisasi*
4. *Marjin EBITDA adalah EBITDA dibagi dengan pendapatan bersih*
5. *Proposal dividen final tersebut akan diajukan dan tunduk pada keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2025*

Contacts

For further information please contact/Untuk informasi lebih lanjut silahkan menghubungi:

[PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk](#)

Arief Wana, Director	cosec.indonesia@Ashmoregroup.com
Dewinta Sumartono, Corporate Secretary	

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2026
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of June 30, 2026 and
for the year then ended with independent auditor's report*

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of the Board of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss andOther Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	4	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	5-78	<i>..... Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT
INDONESIA TBK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT
INDONESIA TBK**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- | | | |
|------------------------------------|---|--|
| 1. Nama | Ronaldus Gandahusada | Name |
| Alamat kantor | PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk
Pacific Century Place, SCBD Lot. 10, Lantai 18
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Apt. Pakubuwono Resd. C-11 F,
Jl. Pakubuwono VI/68, Kebayoran Baru, Jakarta | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | +6221 2953 9000 | Telephone number |
| Jabatan | Presiden Direktur/President Director | Title |
| 2. Nama | Arief Cahyadi Wana | Name |
| Alamat kantor | PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk
Pacific Century Place, SCBD Lot. 10, Lantai 18
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Jl. Tirtayasa VIII/5, RT005/002,
Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | +6221 2953 9000 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur/Director | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk;</i> |
| 2. Laporan keuangan PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the financial statements of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 3 September 2026 / Jakarta, September 3, 2026



Ronaldus Gandahusada
Presiden Direktur/President Director

Arief Cahyadi Wana
Direktur/Director



Shape the future
with confidence

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 02147/2.1505/AU.1/09/1681-
3/1/IX/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2026, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 30 Juni 2026, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 02147/2.1505/AU.1/09/1681-
3/1/IX/2026

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of June 30, 2026, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of June 30, 2026, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02147/2.1505/AU.1/09/1681-
3/1/IX/2026 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 02147/2.1505/AU.1/09/1681-
3/1/IX/2026 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02147/2.1505/AU.1/09/1681-
3/1/IX/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Pengakuan pendapatan: Pendapatan kegiatan manajer investasi

Penjelasan atas hal audit utama:

Pendapatan kegiatan manajer investasi adalah hal utama dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian dan merupakan aktivitas utama Grup. Dua komponen utama untuk perhitungan pendapatan kegiatan manajer investasi adalah tarif pendapatan dan jumlah aset yang dikelola (AuM). Lihat informasi kebijakan akuntansi material untuk pengakuan pendapatan: pendapatan kegiatan manajer investasi dalam Catatan 2k pada laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Berikut ini adalah risiko utama untuk pendapatan kegiatan manajer investasi yang telah diidentifikasi: risiko terkait dengan tarif pendapatan - terdapat risiko dimana tarif pendapatan tidak dimasukkan secara tepat ke dalam sistem perhitungan pendapatan dan penagihan pada saat klien baru bergabung atau perjanjian diubah, risiko terkait valuasi AuM yang tidak akurat dan risiko terkait dengan perhitungan pendapatan kegiatan manajer investasi - terdapat risiko dimana pendapatan kegiatan manajer investasi salah hitung.

Karena risiko utama atas pendapatan kegiatan manajer investasi yang diidentifikasi di atas dan jumlahnya yang signifikan, maka hal ini adalah hal audit utama bagi kami.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 02147/2.1505/AU.1/09/1681-
3/1/IX/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Revenue recognition: Investment manager fees

Description of the key audit matter:

Investment manager fees is the main item in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and represents the main activities of the Group. The two key components to management fee calculations are fee rates to be applied and the amount of assets under management (AuM). Refer to material accounting policy information of revenue recognition: investment manager fees in Note 2k to the accompanying consolidated financial statements.

The following are identified as the key risks for investment manager fee: risk in relation to fee rates - there is a risk that the fee rates have not been entered appropriately into the fee calculation and billing systems when new clients are onboarded or agreements are amended, risk in relation to inaccurate AuM valuation and risk in relation to calculation of investment manager fee - there is a risk that investment manager fee is incorrectly calculated.

Due to the above identified key risks of the investment manager fee, and considering that the amount is significant, it is a key audit matter for us.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02147/2.1505/AU.1/09/1681-
3/1/IX/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Respons audit:

Kami memperoleh pemahaman dan menguji pengendalian utama atas sistem perhitungan dan penagihan, penerimaan pembayaran dan pencatatan atas pendapatan kegiatan manajer investasi termasuk pengendalian utama Grup atas perjanjian baru, perubahan perjanjian, proses pengkinian data tarif pada sistem internal dan sistem valuasi AuM yang digunakan untuk menghitung pendapatan kegiatan manajer investasi.

Kami melakukan perhitungan ulang atas seluruh populasi pendapatan kegiatan manajer investasi selama setahun dan mencocokkan hasil perhitungan kami dengan total pendapatan kegiatan manajer investasi yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kami juga melakukan pencocokan ke dokumen pendukung penagihan dan penerimaan pembayaran atas saldo piutang kegiatan manajer investasi per tanggal 30 Juni 2026 dan secara sampel atas pendapatan manajer investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 02147/2.1505/AU.1/09/1681-
3/1/IX/2026 (continued)*

Key audit matters (continued)

Audit response:

We obtained understanding and tested the key controls over the calculation and billing system, payment collection and recording of investment manager fees including the Group's key controls for new agreement, amended fee agreement, rate updating process on the system, and also the AuM's valuation system which is used in calculating investment manager fees.

We recalculated the whole population of investment manager fees for the year and agreed our calculated fees to the total investment manager fees recorded on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

We also performed checking to supporting documents for billing and cash receipts for investment manager fees receivable balance as of June 30, 2026 and on sample basis for investment manager fee for the year ended June 30, 2026.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02147/2.1505/AU.1/09/1681-
3/1/IX/2026 (lanjutan)

Informasi lain

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 02147/2.1505/AU.1/09/1681-
3/1/IX/2026 (continued)*

Other information

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02147/2.1505/AU.1/09/1681-
3/1/IX/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 02147/2.1505/AU.1/09/1681-
3/1/IX/2026 (continued)*

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02147/2.1505/AU.1/09/1681-
3/1/IX/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 02147/2.1505/AU.1/09/1681-
3/1/IX/2026 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements*

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02147/2.1505/AU.1/09/1681-3/1/IX/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 02147/2.1505/AU.1/09/1681-3/1/IX/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02147/2.1505/AU.1/09/1681-
3/1/IX/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan
Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami
menerapkan pertimbangan profesional dan
mempertahankan skeptisisme profesional selama
audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi
laporan keuangan konsolidasian secara
keseluruhan, termasuk pengungkapannya,
dan apakah laporan keuangan konsolidasian
mencerminkan transaksi dan peristiwa yang
mendasarinya dengan suatu cara yang
mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat
mengenai informasi keuangan entitas atau
aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan
suatu opini audit atas laporan keuangan
konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas
arah, supervisi, dan pelaksanaan audit grup.
Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya
atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang
bertanggung jawab atas tata kelola mengenai,
antara lain, ruang lingkup dan saat yang
direncanakan atas audit serta temuan audit
signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan
dalam pengendalian internal yang teridentifikasi
oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada
pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola
bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang
relevan mengenai independensi, dan
mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh
hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara
wajar berpengaruh terhadap independensi kami,
dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 02147/2.1505/AU.1/09/1681-
3/1/IX/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on
Auditing established by the IICPA, we exercise
professional judgment and maintain professional
skepticism throughout the audit. We also:
(continued)

- Evaluate the overall presentation, structure,
and content of the consolidated financial
statements, including the disclosures, and
whether the consolidated financial statements
represent the underlying transactions and
events in a manner that achieves fair
presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence
regarding the financial information of the
entities or business activities within the Group
to express an audit opinion on the consolidated
financial statements. We are responsible for the
direction, supervision, and performance of the
group audit. We remain solely responsible for
our audit opinion.

We communicate with those charged with
governance regarding, among other matters, the
planned scope and timing of the audit and
significant audit findings, including any significant
deficiencies in internal control that we identify
during our audit.

We also provide those charged with governance
with a statement that we have complied with
relevant ethical requirements regarding
independence, and to communicate with them all
relationships and other matters that may
reasonably be thought to bear on our
independence, and where applicable, related
safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02147/2.1505/AU.1/09/1681-
3/1/IX/2026 (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 02147/2.1505/AU.1/09/1681-
3/1/IX/2026 (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

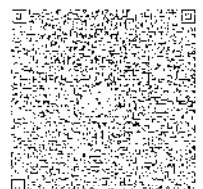
KAP Purwanto Susanti dan Surja



Christophorus Alvin Kossim

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1681/Public Accountant Registration No. AP.1681

3 September 2026/September 3, 2026



**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

ASET	Catatan/ Notes	30 Juni/June 2026	30 Juni/June 2025	ASSETS
Kas dan setara kas	2e,2f,5,30	130.176	179.666	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	2d,2f,3,6,30	156.899	138.345	Marketable securities
Piutang usaha	2f,2g,7,29,30			Account receivables
- Pihak berelasi		43.698	25.201	Related parties -
- Pihak ketiga		3.121	2.907	Third parties -
Piutang lain-lain	2f,2g,8,29,30			Other receivables
- Pihak berelasi		257	4.932	Related parties -
- Pihak ketiga		32.631	15.992	Third parties -
Biaya dibayar dimuka	9	37.227	1.399	Prepaid expenses
Aset takberwujud - neto	2j,10	4.701	5.644	Intangible assets - net
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp17.559 dan Rp14.632 masing-masing per 30 Juni 2026 dan 2025	2l,12	6.341	9.268	Right-of-use assets - net of accumulated amortization of Rp17,559 and Rp14,632 as of June 30, 2026 and 2025, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp8.462 dan Rp8.081 masing-masing per 30 Juni 2026 dan 2025	2i,11	718	1.088	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp8,462 and Rp8,081 as of June 30, 2026 and 2025, respectively
Aset pajak tangguhan - neto	2m,18	5.471	4.661	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	2f,13,30	1.194	1.392	Other assets
TOTAL ASET		422.434	390.495	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang pajak	2m,3,18	18.080	11.204	Taxes payable
Utang usaha	2f,2g,15,29,30	10.936	7.307	Account payables
Beban akrual	2f,2g,16,29,30	20.601	15.740	Accrued expenses
Liabilitas sewa	2f,2l,12,30	7.698	10.937	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	2n,3,17	8.057	7.306	Post-employment benefits liabilities
Utang lain-lain	2c,2f,2g,14,29,30	63.368	56.534	Other payables
TOTAL LIABILITAS		128.740	109.028	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp12,5 per saham				Share capital - nominal value Rp12.5 per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.222.222.400 saham	19a	27.778	27.778	Issued and fully paid - 2,222,222,400 shares
Tambahan modal disetor	1b,2o,20	216.572	213.332	Additional paid-in capital
Saham treasuri	2q,19b	(22.930)	(16.266)	Treasury shares
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi		590	8	Other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss
Saldo laba:	21			Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya		5.560	5.560	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		66.124	51.055	Unappropriated
TOTAL EKUITAS		293.694	281.467	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		422.434	390.495	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended June 30, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 30 Juni/ Years ended 30 June		
		2026	2025	
PENDAPATAN USAHA				REVENUE
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:				Income from contract with customers:
Pendapatan kegiatan manajer investasi	2g,2k,24 29	368.351	265.553	Income from investment manager activities
(Kerugian)/pendapatan dari hasil investasi:				(Loss)/income from investments:
Imbal hasil dari efek bersifat utang		(1.685)	1.112	Gain from debt securities
Total pendapatan usaha		366.666	266.665	Total revenue
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Imbalan jasa agen penjual reksa dana	2k,26	(161.615)	(91.911)	Mutual fund selling agent fees
Beban kepegawaian	2g,2k,25,29	(67.422)	(60.708)	Personnel expenses
Beban pemeliharaan sistem	2g,29,31	(14.753)	(12.821)	System maintenance expenses
Pungutan regulatif		(10.831)	(7.855)	Regulatory levies
Iklan dan promosi		(10.414)	(4.697)	Advertising and promotions
Penyusutan dan amortisasi	2i,2l,10,11, 12	(5.431)	(5.210)	Depreciation and amortization
Data dan informasi		(2.485)	(2.337)	Data and information
Jasa profesional		(2.424)	(2.341)	Professional fees
Administrasi dan umum		(1.274)	(1.244)	General and administrative
Telekomunikasi		(536)	(549)	Telecommunications
Lain-lain		(1.093)	(721)	Others
Total beban usaha		(278.278)	(190.394)	Total operating expenses
LABA USAHA		88.388	76.271	PROFIT FROM OPERATION
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/(EXPENSE)
Pendapatan lainnya	2d,2f,2k,27	13.938	18.779	Other revenues
Beban lainnya		(2.049)	(3.079)	Other expenses
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs - neto		5.803	(2.091)	Gain/(loss) on exchange rate differences - net
Biaya keuangan		(516)	(700)	Finance cost
Total pendapatan lain-lain - neto		17.176	12.909	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK		105.564	89.180	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	2m,3,18	(21.031)	(16.787)	TAX EXPENSE
LABA NETO		84.533	72.393	NET PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	17	746	(225)	Remeasurements of defined benefits obligation
Pajak penghasilan	18	(164)	49	Income tax
LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		582	(176)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		85.115	72.217	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per saham	2p,22	38	33	Earnings per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended June 30, 2026
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti, setelah pajak/ Remeasurements of defined benefits obligation, net of tax	Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 30 Juni 2024		27.778	210.483	(15.156)	184	5.560	70.432	299.281	Balance as of June 30, 2024
Laba neto		-	-	-	-	-	72.393	72.393	Net profit
Penyesuaian pembayaran berbasis saham	2o,20, 23	-	2.849	-	-	-	-	2.849	Adjustment for share based payment
Penghasilan komprehensif lain	2n,17,18	-	-	-	(176)	-	-	(176)	Other comprehensive income
Pembelian saham treasuri	2q,19b	-	-	(1.110)	-	-	-	(1.110)	Treasury shares purchase
Dividen tunai	21	-	-	-	-	-	(91.770)	(91.770)	Cash dividends
Saldo 30 Juni 2025		27.778	213.332	(16.266)	8	5.560	51.055	281.467	Balance as of June 30, 2025
Laba neto		-	-	-	-	-	84.533	84.533	Net profit
Penyesuaian pembayaran berbasis saham	2o,20, 23	-	3.240	-	-	-	-	3.240	Adjustment for share based payment
Penghasilan komprehensif lain	2n,17,18	-	-	-	582	-	-	582	Other comprehensive income
Pembelian saham treasuri	2q,19b	-	-	(6.664)	-	-	-	(6.664)	Treasury shares purchase
Dividen tunai	21	-	-	-	-	-	(69.464)	(69.464)	Cash dividends
Saldo 30 Juni 2026		27.778	216.572	(22.930)	590	5.560	66.124	293.694	Balance as of June 30, 2026

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended June 30, 2026
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 30 Juni/ Years ended 30 June		
		2026	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan imbalan jasa manajer investasi	7,24	354.090	271.154	Receipts of investment manager fees
Penerimaan bunga		11.364	10.955	Receipts of interest
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya		(304.386)	(194.941)	Payment to suppliers, employees and others
Pembayaran pajak penghasilan		(19.434)	(20.687)	Payment of income tax
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		41.634	66.481	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan investasi pada reksa dana		(10.270)	-	Investment in mutual fund
Penjualan investasi pada saham	6	-	12.500	Divestment of investment in shares
Perolehan aset tetap	11	(11)	(257)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	10	(960)	-	Acquisition of intangible assets
Kas neto (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi		(11.241)	12.243	Net cash flow (used in)/provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	12,32	(3.755)	(3.755)	Payments of lease liabilities
Pembelian saham treasury	19b	(6.664)	(1.110)	Purchase of treasury shares
Pembayaran dividen tunai	21	(69.464)	(91.770)	Payment of cash dividends
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(79.883)	(96.635)	Net cash flow used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(49.490)	(17.911)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	5	179.666	197.577	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	5	130.176	179.666	CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

- a. PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk ("Perusahaan"), yang didirikan pertama kali dengan nama PT Buana Megah Abadi, merupakan perusahaan yang berdomisili di Indonesia. Perusahaan didirikan dengan akta notaris Doktor Irawan Soerodjo, SH., Msi., No. 250 tanggal 29 Januari 2010. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-09788.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 23 Februari 2010, dan diumumkan dalam Tambahan No. 38055 pada Berita Negara R.I. No. 89 tanggal 5 November 2010.

Kantor Perusahaan berlokasi di Pacific Century Place, Lantai 18, SCBD Lot 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, yang merupakan lokasi utama kegiatan usaha.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan akta notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 16 tanggal 14 November 2024. Akta ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-AH.01.09-0276451 Tahun 2024 pada tanggal 15 November 2024.

- b. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Perusahaan yang dilakukan secara sirkuler pada tanggal 16 Oktober 2019, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 30 Desember 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-206/D-04/2019 untuk melakukan penawaran umum saham perdana tersebut.

Sehubungan dengan penawaran umum saham perdana ini, nama Perusahaan diubah menjadi PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk berdasarkan akta notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 21 tanggal 17 Oktober 2019. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0083719.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 17 Oktober 2019.

1. GENERAL

- a. PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk ("the Company"), initially established under the name of PT Buana Megah Abadi, is an Indonesian domiciled company. The Company was established based on notary deed No. 250 dated January 29, 2010 of Doctor Irawan Soerodjo, SH., Msi. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-09788.AH.01.01 Year 2010 dated February 23, 2010, and published in Supplement No. 38055 to State Gazette No. 89 dated November 5, 2010.

The Company's office is located at Pacific Century Place, 18th Floor, SCBD Lot 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, which is the location of the Company's main business activities.

Several amendments have been made to the Company's Articles of Association. The latest amendment was effected by deed of notary public Chandra Lim, S.H., LL.M No. 16 dated November 14, 2024. This deed was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-AH.01.09-0276451 Year 2024 dated November 15, 2024.

- b. Based on Circular Resolution of the Shareholders of the Company in lieu of a General Meeting of Shareholders ("RUPS") dated October 16, 2019, the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares plan to public through capital market and listing of the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange. On December 30, 2019, the Company obtained the effective statement from the Financial Service Authority through letter No. S-206/D-04/2019 for its initial public offering.

As part of the initial public offering, the Company's name was changed to PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk based on notary deed No. 21 dated October 17, 2019 of Chandra Lim, S.H., LL.M. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0083719.AH.01.02 Year 2019 dated October 17, 2019.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

- b. Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 111.111.200 saham dengan nilai nominal sebesar Rp25 (Rupiah penuh) setiap saham dengan harga penawaran setiap saham sebesar Rp1.900 (Rupiah penuh) kepada masyarakat. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 14 Januari 2020.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 2 November 2021, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp25 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp12,5 (Rupiah penuh) per saham yang berlaku sejak 10 Desember 2021 sesuai dengan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 11 tanggal 8 November 2021 dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0477028. Berdasarkan surat dari Bursa Efek Indonesia ("BEI") No. S-08974/BEI.PP3/11-2021 tanggal 29 November 2021, BEI menyetujui pelaksanaan pemecahan atas saham Perusahaan; sehingga, saham Perusahaan yang dicatatkan di BEI efektif sejak tanggal 8 Desember 2021 menjadi 2.222.222.400, dengan nilai nominal saham Rp12,5 (Rupiah penuh). Pada tanggal 31 Desember 2020, saham Perusahaan berjumlah 1.111.111.200, dengan nilai nominal saham Rp25 (Rupiah penuh).

- c. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perusahaan menyelenggarakan usaha di bidang jasa manajer investasi dan penasihat investasi.

Perusahaan memperoleh izin operasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-04/BL/MI/2011 tanggal 15 Juni 2011 tentang pemberian izin usaha perusahaan efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi.

Perusahaan memperoleh izin operasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-9/D.04/2018 tanggal 14 Maret 2018 tentang pemberian izin usaha perusahaan efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai penasihat investasi.

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2013.

1. GENERAL (continued)

- b. The Company undertook initial public offering of 111,111,200 shares with a nominal value of Rp25 (full amount) per share with offering price of Rp1,900 (full amount) per share to the public. These shares have been listed in the Indonesia Stock Exchanges ("IDX") on January 14, 2020.

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on November 2, 2021, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp25 (full amount) per share to Rp12.5 (full amount) per share, effective from December 10, 2021 as per approval from the Indonesia Stock Exchange. This change was notarised by deed of public notary Chandra Lim, S.H., LL.M No. 11 dated November 8, 2021 and was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0477028. According to letter from the Indonesia Stock Exchange ("IDX") No. S-08974/BEI.PP3/11-2021 dated November 29, 2021, IDX has approved the stock split of the Company's shares; therefore, the Company's shares recorded in the IDX effective from December 8, 2021 became 2,222,222,400, with par value of Rp12.5 (full amount). As at December 31, 2020, the Company's shares totaled 1,111,111,200, with par value of Rp25 (full amount).

- c. In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company engages in investment manager and advisory services.

The Company obtained the license from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam-LK") based on its Decision Letter No. KEP-04/BL/MI/2011 dated June 15, 2011 regarding the issuance of securities company business license that conducts business activities as investment manager.

The Company obtained the license from Financial Service Authority ("OJK") based on its decision letter No. KEP-9/D.04/2018 dated March 14, 2018 regarding the issuance of securities company business license that conducts business activities as investment advisor.

The Company started its commercial operations in 2013.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

- d. Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen

Thomas Adam Shippey
Satriadi Indarmawan

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Ronaldus Gandahusada
Arief Cahyadi Wana
FX Eddy Hartanto
Steven Satya Yudha

Komite Audit

Chairman
Anggota
Anggota

Satriadi Indarmawan
Vidvant Brahmantyo
Wahyuni

- e. Pada tanggal 30 Juni 2026, Kepala Pejabat Keuangan adalah Bapak Arief Cahyadi Wana. Pada tanggal 30 Juni 2025, Kepala Pejabat Keuangan adalah Lydia Jessica Toisuta. Pada tanggal 7 Juli 2025 mengundurkan diri dan mengakhiri masa jabatan sebagai Kepala Pejabat Keuangan.
- f. Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, Perusahaan memiliki 27 karyawan tetap (tidak diaudit).
- g. Pemegang saham mayoritas Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah Ashmore Investment Management Limited yang merupakan bagian dari kelompok usaha Ashmore Group plc.
- h. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi Perusahaan No. 01/DIR-ASH/0621 tanggal 24 Juni 2021, Dewan Direksi telah memutuskan untuk mengalokasikan sebanyak-banyaknya Rp15.324 untuk pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan, dengan ketentuan masa kerja 5 tahun.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

- d. As of June 30, 2026 and 2025, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

Board of Commissioner

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

- e. As of June 30, 2026, the Chief Financial Officer was Mr. Arief Cahyadi Wana. As of June 30, 2025, the Chief Financial Officer was Lydia Jessica Toisuta. On July 7, 2025, was resign and ended the term of the Chief Financial Officer position.
- f. As of June 30, 2026 and 2025, the Company had 27 permanent employees (unaudited).
- g. The majority shareholder of the Company as of June 30, 2026 and 2025 was Ashmore Investment Management Limited which is part of the Ashmore Group plc.
- h. In accordance with the Company's Board of Directors Decree No. 01/DIR-ASH/0621 dated June 24, 2021, the Board of Directors approved to allocate a maximum Rp15,324 for implementation of Management Employee Stock Ownership Program, subject to 5 year service condition.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The material accounting policies information applied in the preparation of the consolidated financial statements are set out below.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain serta peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.20/POJK.04/2021 tentang "Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek" dan SEOJK No. 3/SEOJK.04/2025 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 25/SEOJK.04/2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan menggunakan dasar akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito jangka pendek dengan jatuh tempo tiga bulan atau kurang, yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, yang merupakan mata uang fungsional dalam pencatatan Perusahaan dan entitas anaknya ("Perusahaan"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa *item* pendapatan atau beban telah disajikan secara terpisah.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis preparation of consolidated financial
statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated and Bapepam-LK's Regulation No. VIII.G.7, Appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the "Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies" and Financial Service Authority ("OJK") Regulation No. 20/POJK.04/2021 regarding "Preparation of Securities Company's Financial Statements" and SEOJK No. 3/SEOJK.04/2025 regarding changes on Financial Service Authority Circular Letter No. 25/SEOJK.04/2021 regarding "Accounting Guidelines for Securities Company".

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention and using the accrual basis, except for the statement of cash flow.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows as operating, investing and financing activities. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash in banks and short-term deposits with maturity of three months or less, which are not restricted and pledged as collateral for any borrowings.

Amounts in the consolidated financial statements are rounded to and stated in million of Rupiah, which is the functional and reporting currency of the Company and its entities ("Company"), unless otherwise stated.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan pada Catatan 3.

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan**

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Juli 2025

Penerapan dari standar revisi berikut sejak 1 Juli 2025, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (*exchangeability*) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas Perusahaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis preparation of consolidated financial
statements (continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**b. Changes in accounting policies and
disclosures**

Effective beginning on or after July 1, 2025

The adoption of these revised standards since July 1, 2025 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment of SFAS No. 221: Lack of Exchangeability

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the Company's financial performance, financial position and cash flows.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Juli 2026

- Amandemen PSAK No. 109 and PSAK No. 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (PKL).

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juli 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Perusahaan tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

- Penyesuaian Tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia, yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK No. 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK No. 109 Instrumen Keuangan, dan PSAK No. 207 Laporan Arus Kas. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Juli 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Amandemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)**

Effective beginning on or after July 1, 2026

- Amendments to SFAS No. 109 and SFAS No. 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the "settlement date" and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

The amendments are effective for annual periods starting on or after July 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Company does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Company's financial statements.

- Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to Indonesia FAS, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, SFAS No. 107 Financial instruments: Disclosure, SFAS No. 109 Financial Instruments, and SFAS No. 207 Statements of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after July 1, 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Company's financial statements.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Juli 2027

- PSAK No. 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK No. 118 akan menggantikan PSAK No. 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

PSAK No. 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Juli 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK No. 118 akan diterapkan secara retrospektif.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Perusahaan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)**

Effective beginning on or after July 1, 2027

- SFAS No. 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

SFAS No. 118 will replace SFAS No. 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

SFAS No. 118 are effective for reporting periods beginning on or after July 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. SFAS No. 118 will apply retrospectively.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Company controls an investee if and only if the Company has all of the following:

- Power over the investee, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of the investee,
- Exposure or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Bila Perusahaan memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak yang setara atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-anak dimulai sejak Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Perusahaan dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Company's voting rights and potential voting rights.*

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perusahaan mempunyai investasi di beberapa entitas bertujuan khusus seperti reksa dana. Kepemilikan Perusahaan dalam entitas ini dapat berfluktuasi dari hari ke hari sesuai dengan partisipasi Perusahaan di entitas tersebut. Perusahaan mengendalikan entitas semacam ini, entitas ini dikonsolidasikan dengan kepentingan pihak ketiga, apabila ada, disajikan sebagai aset neto yang dapat diatribusikan ke pemegang unit yang disajikan dalam "Utang lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

Rincian kepemilikan Perusahaan dapat dilihat pada Catatan 4.

d. Pengukuran Nilai Wajar

Beberapa kebijakan dan pengungkapan akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas, Perusahaan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan. Nilai wajar ditentukan menggunakan hirarki atas input-input yang digunakan dalam teknis penilaian untuk aset dan liabilitas:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk instrumen yang identik.
- Tingkat 2: input, selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga lainnya yang dapat diobservasi).
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The Company has invested in a number of special purpose entities such as mutual fund. The Company's percentage of ownership in these entities may fluctuate from day to day according to the Company's participation in the mutual funds. The Company controls such entities, they are consolidated with the interest of third parties, if any, shown as net asset value attribute to unit-holders disclosed under "Other payables" in the consolidated statement of financial position (Note 14).

The Company's detail ownership can be seen on Note 4.

d. Fair Value Measurement

A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent of possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets and liabilities.*
- *Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1 that are observable either directly (i.e. prices) or indirectly (i.e. derived from another observable price).*
- *Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perusahaan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi dengan dasar yang sesuai berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Perusahaan berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit, diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki sedikit transparansi harga, nilai wajarnya kurang objektif dan memerlukan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, ketidakpastian faktor pasar, asumsi harga, dan risiko lain yang memengaruhi instrumen tertentu.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Fair Value Measurement (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Company determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Company on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective and requires varying degree of judgment depending on liquidity, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan sebagai berikut:

Aset keuangan

Berdasarkan PSAK No. 109, terdapat tiga klasifikasi aset keuangan, yaitu biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

Klasifikasi aset keuangan ditentukan berdasarkan karakteristik arus kas kontraktual dan model bisnis dalam mengelola aset keuangan.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan menjadi 2 (dua) kategori yaitu aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (uang jaminan). Aset keuangan ini pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs, dan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan aset keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Investasi pada saham dan reksa dana dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada FVTPL. Aset keuangan ini diakui dan diukur pada nilai wajar. Perusahaan telah membuat pemilihan kebijakan akuntansi untuk menyajikan perubahan nilai wajar berikutnya dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan aset keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments

The Company classifies its financial instruments into financial assets and financial liabilities as follows:

Financial assets

In accordance with SFAS No. 109, there are three classifications for financial assets, i.e. amortized cost, fair value through profit or loss ("FVTPL") and fair value through other comprehensive income ("FVTOCI").

The classification of financial assets is designated based on contractual cash flow characteristics and business model in managing the financial assets.

The Company classifies its financial asset into 2 (two) categories, financial assets at amortized cost and financial assets through profit or loss.

The financial assets that are measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, account receivables, other receivables and other assets (security deposit). These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs, and subsequently are measured at amortized cost using the effective interest method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition of these financial assets are recognized in profit or loss.

Investments in shares and mutual fund are categorized as measured-at-FVTPL financial assets. These financial assets are recognized and measured at fair value. The Company has made an accounting policy election to present subsequent fair value changes in profit or loss. Gains or losses on derecognition of these financial assets are recognized in profit or loss.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan sebagai berikut (lanjutan):

Aset keuangan (lanjutan)

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- i. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual;
- ii. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Detail dari kondisi ini diuraikan di bawah ini.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses pengklasifikasian, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual aset keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Pokok aset untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode dimana suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari saldo terutang. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments (continued)

The Company classifies its financial instruments into financial assets and financial liabilities as follows (continued):

Financial assets (continued)

The Company classifies financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- i. The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows;
- ii. The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The details of these conditions are outlined below.

SPPI test

As a first step of its classification process, the Company assesses the contractual terms of the financial asset to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

To make the SPPI assessment, the Company applies judgement and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured at fair value at profit or loss.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan sebagai berikut (lanjutan):

Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya:

- i. Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- ii. Risiko yang memengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan yang dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dicatat di dalam laporan laba rugi sebagai "Pendapatan lainnya".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments (continued)

The Company classifies its financial instruments into financial assets and financial liabilities as follows (continued):

Financial assets (continued)

Business model assessment

The Company determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective:

- i. How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- ii. The risk that affect the performance of the business model (and the financial asstes held within that business model) and, in particular the way those risks are managed.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Interest income from financial assets at amortized cost are included in the statement of profit or loss as "Other incomes".

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan sebagai berikut (lanjutan):

Aset keuangan (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian dihitung atas seluruh aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan apakah telah terjadi gagal bayar (*default*) termasuk berapa lama telah terjadi tunggakan pembayaran, pemburukan kualitas kredit dari pihak ketiga dan pengetahuan tentang kejadian tertentu yang dapat memengaruhi kemampuan pihak ketiga untuk melakukan pembayaran.

Untuk aset keuangan pada *stage 1*, kerugian kredit ekspektasian dihitung berdasarkan kerugian kredit yang diekspektasikan akan terjadi selama 12 bulan kedepan. Untuk aset keuangan pada *stage 2* dan 3, kerugian kredit ekspektasian dihitung berdasarkan kerugian kredit yang diekspektasikan akan terjadi selama umur instrumen. Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit untuk piutang lain-lain. Berdasarkan pendekatan ini, instrumen tidak dikategorikan kedalam tiga *stages* dan kerugian kredit ekspektasian dihitung selama umur instrumen.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi baik yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"); dan
- ii. Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan hanya dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dikarenakan Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments (continued)

The Company classifies its financial instruments into financial assets and financial liabilities as follows (continued):

Financial assets (continued)

Expected credit losses are calculated on all of the Company's financial assets that are measured at amortized cost. Factors considered in determining whether a default has taken place include how many days past the due date a payment is, deterioration in the credit quality of a counterparty and knowledge of specific events that could influence a counterparty's ability to pay.

For financial assets in *stage 1*, expected credit losses are calculated based on the credit losses that are expected to be incurred over the following 12-month period. For financial assets in *stages 2* and 3, expected credit losses are calculated based on credit losses expected to be incurred over the life of the instrument. The Company applies the simplified approach to calculate the expected credit losses for other receivables. Under this approach, instruments are not categorized into three *stages* and expected credit losses are calculated based on the life of the instrument.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition:

- i. Financial liabilities at fair value through profit or loss which either classified as trading or designated at fair value through profit or loss ("FVTPL") upon initial recognition; and
- ii. Financial liabilities at amortized cost.

The Company classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortized cost, as the Company does not have financial liabilities classified as financial liabilities at fair value through profit or loss.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan sebagai berikut (lanjutan):

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau pada FVTPL. Liabilitas keuangan FVTPL diukur demikian jika diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika merupakan derivatif, atau jika ditetapkan sebagai diukur pada FVTPL pada pengakuan awal.

Utang usaha, liabilitas sewa dan utang lain-lain diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian penghentian pengakuan juga diakui dalam laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan karena modifikasi substansial atas syarat dan ketentuan

Perusahaan menghentikan pengakuan suatu aset keuangan ketika syarat dan ketentuan telah dinegosiasi ulang sejauh, secara substansial, aset tersebut telah menjadi aset baru, dengan perbedaannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian penghentian pengakuan, sepanjang kerugian penurunan nilai belum dicatat.

Ketika menilai apakah aset akan dihentikan pengakuannya atau tidak, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor, antara lain: perubahan mata uang aset, perubahan pihak ketiga, jika modifikasi sedemikian rupa sehingga instrumen tidak lagi memenuhi kriteria SPPI.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments (continued)

The Company classifies its financial instruments into financial assets and financial liabilities as follows (continued):

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities are classified as either measured-at-amortized cost, or at FVTPL. FVTPL financial liability is measured as such if it is classified as held-for-trading, if it is a derivative, or if it is designated as measured-at-FVTPL on initial recognition.

Account payables, lease liabilities and other payables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition are also recognized in profit or loss.

Derecognition

Derecognition due to substantial modification of terms and conditions

The Company derecognizes a financial asset when the terms and conditions have been renegotiated to the extent that, substantially, it becomes a new asset, with the difference recognized as a derecognition gain or loss, to the extent that an impairment loss has not already been recorded.

When assessing whether or not to derecognize an asset, amongst other, the Company consider the following factors: change in currency of the asset, change in counterparty, if the modification is such that the instrument would no longer meet the SPPI criterion.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Penghentian pengakuan karena modifikasi
substansial atas syarat dan ketentuan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan didalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 224.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

Derecognition due to substantial modification of
terms and conditions (continued)

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from those assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all risks and reward have not been transferred, the Company evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when the Company has a legal enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

g. Transactions with Related Parties

The Company have transactions with related parties as defined in SFAS No. 224.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 29.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

h. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi.

Kurs pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 yang digunakan untuk menjabarkan Dolar Amerika Serikat ke dalam mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	17.856

i. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/Years
Peralatan kantor	4
Komputer	4
Inventaris dan perlengkapan kantor	4
Kendaraan	8

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan pada setiap akhir periode pelaporan, jika dianggap perlu.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Transactions with Related Parties (continued)

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 29.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

h. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At consolidated statement of financial position date, all monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the profit or loss.

The exchange rates as of June 30, 2026 and 2025 used to translate United States Dollar into Rupiah are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025	
16.233		1 United States Dollar /Rupiah

i. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Acquisition cost covers expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Depreciation is calculated on the straight-line method, over their estimated useful lives which are as follows:

	Office equipment
	Computer
	Office furniture and fixture
	Vehicle

The residual value, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed and adjusted at the end of each reporting period, if considered necessary.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah signifikan dikapitalisasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Jumlah biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap terkait pada saat selesai dan siap digunakan.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah yang dapat dipulihkan.

Jumlah tercatat aset tetap akan dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun berjalan ketika aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

j. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tak berwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode pengeluaran tersebut terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Fixed assets (continued)

The cost of repairs and maintenance is charged to expense as incurred, significant renewals or betterments are capitalized.

Asset in progress is stated at cost. Total historical cost will be transferred to the respective fixed asset account when completed and ready for use.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

j. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles assets, excluding capitalized development costs, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan umur yang terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomi dan dinilai penurunan nilainya setiap kali terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas ditelaah setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori beban yang sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji penurunan nilainya setiap tahun, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian kehidupan tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah kehidupan tidak terbatas terus dapat didukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak komputer yang dicatat pada biaya perolehan yang meliputi biaya langsung yang berkaitan dengan persiapan aset yang ditujukan untuk digunakan, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 4 (empat) tahun. Perusahaan menggunakan model biaya setelah pengakuan awal.

Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi ditinjau setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Intangible assets (continued)

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

Intangible assets consist of computer software which is recorded at cost which includes direct costs related to preparing the assets for use, deferred and amortized using the straight-line method over 4 (four) years. The Company uses a cost model after initial recognition.

Estimated useful life and amortization methods are reviewed at the end of each financial year, and the effects of any changes of accounting estimates are applied prospectively.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan memperoleh pendapatan dari kegiatan manajer investasi. Pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran untuk mengalihkan jasa.

Kewajiban pelaksanaan, termasuk waktu penyelesaian kewajiban, diidentifikasi dan ditentukan pada awal kontrak. Kontrak pendapatan Perusahaan biasanya tidak mencakup serangkaian kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan kegiatan manajer investasi diakui secara akrual dan dihitung berdasarkan persentase tertentu dari nilai aset bersih yang dikelola.

Pendapatan kegiatan manajer investasi dari reksa dana, kontrak pengelolaan dana bilateral, *selling agency fees*, pembagian hasil atas jasa manajemen investasi dan *clawback fees* termasuk dalam pendapatan yang berasal dari jasa dimana kewajiban pelaksanaan dipenuhi waktu ke waktu.

Pendapatan bunga dari kas di bank dan deposito berjangka diakui pada saat terjadinya berdasarkan basis akrual. Pendapatan bunga disajikan secara bruto pada laporan laba rugi.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan basis akrual.

l. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian adalah, atau mengandung, sewa didasarkan pada substansi pengaturan pada saat dimulainya sewa. Pengaturan tersebut adalah, atau mengandung, sewa jika pemenuhan pengaturan tergantung pada penggunaan aset atau aset-aset tertentu dan pengaturan tersebut menyatakan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, meskipun aset tersebut (atau aset-aset tersebut) tidak secara eksplisit ditentukan dalam suatu pengaturan.

Aset hak-guna

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa aset berjangka pendek dan sewa aset bernilai rendah.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Income and expenses recognition

The Company earns income from investment manager activities. The income is recognized at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for providing the services.

The performance obligations, as well as the timing of their satisfaction, are identified and determined at the inception of the contract. The Company's revenue contracts do not typically include multiple performance obligations.

Income from investment manager activities are recognized based on accrual basis and calculated based on certain percentage of the net asset value of assets under management.

Income from investment manager activities from mutual funds, discretionary funds, selling agency fees, sharing of management fees and clawback fees is included as income from service whose performance obligation are satisfied over time.

Interest income from cash in bank and time deposits are recognized as incurred on an accrual basis. Interest income is presented on a gross basis in the profit or loss.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

l. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception of the lease. The arrangement is, or contains, a lease if fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that asset is (or those assets are) not explicitly specified in an arrangement.

Right-of-use assets

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna (lanjutan)

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai jika ada, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

Biaya aset hak-guna meliputi nilai liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa dan estimasi biaya restorasi.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

m. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

l. Leases (continued)

Right-of-use assets (continued)

The Company recognized right-of-use assets at the commencement date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated amortization and impairment losses, if any and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct cost incurred, lease payments made at or before the commencement date and estimated reinstatement cost.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognized lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

m. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak tangguhan

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred tax

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212: Pajak Penghasilan.

n. Liabilitas imbalan pascakerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan dan Undang-undang (UU) No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang dan Peraturan Ketenagakerjaan Perusahaan ("UU No. 6"), maka ketentuan tersebut berdampak pada liabilitas imbalan pasca kerja.

Perusahaan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal sesuai dengan UU No. 6. Karena UU tersebut menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU No. 6 adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun di mana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan Perusahaan tidak memiliki liabilitas hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Taxation (continued)

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from SFAS No. 212: Income Tax.

n. Post employment benefit liabilities

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Long-term and post employment benefits

Post employment benefits such as pension, severance payments, service payments, and other benefits are calculated in accordance with the Company's Regulation and Law No. 6 Year 2023 regarding the Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law No. 2 Year 2022 regarding Job Creation Law. and the Company's Employment Regulation ("UU No. 6"), its implementation guidance will have impact to the obligation for post-employment benefit.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with UU No. 6. Since the Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under UU No. 6 represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions to a separate entity (pension fund) and the Company has no legal or constructive obligation to pay further contributions.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

**Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan
pasca kerja (lanjutan)**

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi akumulasi saldo program iuran pasti. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan jatuh tempo imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan.

o. Pembayaran berbasis saham

Karyawan (termasuk eksekutif senior) Perusahaan menerima remunerasi dalam bentuk pembayaran berbasis saham, di mana karyawan memberikan jasa sebagai imbalan atas instrumen ekuitas (transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Post employment benefit liabilities
(continued)**

**Long-term and post employment benefits
(continued)**

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at end of reporting period less accumulated defined contribution plan. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no active market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gain and loss arising from experience adjustments and changes in actuarial assumption charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognized immediately in the statement of profit or loss.

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognized termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low.

o. Share-based payments

Employees (including senior executives) of the Company receive remuneration in the form of share-based payments, whereby employees render services as consideration for equity instruments (equity-settled transactions).

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

Transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal pemberian diberikan dengan menggunakan model penilaian yang sesuai

Biaya tersebut diakui dalam beban bersama-sama dengan peningkatan ekuitas (tambahan modal disetor), selama periode jasa dan, jika berlaku, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Beban kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas pada setiap tanggal pelaporan hingga tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Perusahaan atas jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan menjadi *vest*. Beban atau kredit dalam laporan laba rugi suatu periode merupakan pergerakan beban kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

Kondisi layanan dan kinerja non-pasar tidak diperhitungkan saat menentukan nilai wajar tanggal pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan kondisi terpenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Perusahaan atas jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan menjadi hak. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal pemberian. Setiap kondisi lain yang melekat pada penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi *non-vesting*. Kondisi *non-vesting* tercermin dalam nilai wajar penghargaan dan mengarah pada pengeluaran langsung penghargaan kecuali ada juga layanan dan/atau kondisi kinerja.

Tidak ada beban yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak menjadi hak karena kinerja non-pasar dan/atau kondisi layanan belum terpenuhi. Dimana penghargaan termasuk kondisi pasar atau *non-vesting*, transaksi diperlakukan sebagai hak terlepas dari apakah kondisi pasar atau *non-vesting* terpenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan terpenuhi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Share-based payments (continued)

Equity-settled transactions

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model.

That cost is recognized in expense, together with a corresponding increase in equity (additional paid in capital), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Company's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Company's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

**Transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas
(lanjutan)**

Ketika persyaratan penghargaan yang diselesaikan dengan ekuitas diubah, biaya minimum yang diakui adalah nilai wajar tanggal pemberian dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, asalkan persyaratan vesting asli dari penghargaan terpenuhi. Beban tambahan, diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi pembayaran berbasis saham, atau bermanfaat bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, setiap elemen yang tersisa dari nilai wajar penghargaan dibebankan segera melalui laba rugi.

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban karyawan, berserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas kompensasi tersebut.

p. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

q. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Share-based payments (continued)

Equity-settled transactions (continued)

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original vesting terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss.

The grant-date fair value of share-based compensation granted to employees is recognized as an employee expense, with a corresponding change in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the compensation.

p. Earning per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2026 and 2025.

q. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Dampak Penerapan Pilar Dua *Organization for Economic Co-operation and Development* ("OECD")

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 30 Juni 2026, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juli 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2026, Grup telah menerapkan amandemen PSAK No. 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua.

Berbagai negara telah memberlakukan atau bermaksud memberlakukan undang-undang perpajakan untuk mematuhi aturan model Pilar Dua, termasuk Indonesia. Perusahaan berada dalam lingkup PMK 136/2024 yang menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan di suatu yurisdiksi ketika tarif pajak efektif, yang ditentukan berdasarkan yurisdiksi menurut aturan Pilar Dua, lebih rendah dari tarif minimum 15%. PMK 136/2024 menetapkan mekanisme untuk menentukan entitas dalam Grup PMN yang harus menerapkan pajak tambahan tersebut dan porsi pajak yang dibebankan kepada setiap entitas terkait.

Aturan Pajak Minimum Global (*Global Anti-base Erosion Rule* atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia pada akhir tahun 2024 dan berlaku mulai 1 Juli 2025. Grup telah melakukan penilaian atas potensi eksposur Grup terhadap pajak penghasilan Pilar 2. Penilaian ini didasarkan pada informasi terbaru yang tersedia mengenai kinerja keuangan entitas-entitas konstituen dalam Grup. Berdasarkan penilaian tersebut, Grup tidak termasuk dalam lingkup pajak penghasilan Pilar 2 sehingga Grup tidak mengharapkan adanya potensi eksposur terhadap pajak tambahan Pilar 2.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. *The Impact of Pillar Two of Organization for Economic Co-operation and Development* ("OECD")

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on June 30, 2026, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after July 1, 2025. For the year ended June 30, 2026, the Group has applied amendments to SFAS No. 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two.

Various countries have enacted or intend to enact tax legislation to comply with Pillar Two model rules, including Indonesia. The Company is within the scope of PMK 136/2024 that applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") would pay a top-up tax in a jurisdiction whenever the effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar Two rules is below a 15% minimum rate. PMK 136/2024 sets out the mechanics for determining which entity in an MNE Group should apply the top-up tax and the portion of such tax that is charged to each relevant entity.

The Global Anti-base Erosion Rule ("Pillar 2" model) were adopted in Indonesia at the end of 2024 and are applicable starting from July 1, 2025. The Group has performed an assessment of the Group's potential exposure to Pillar 2 income taxes. This assessment is based on the most recent information available regarding the financial performance of the constituent entities in the Group. Based on this assessment, the Group is not within the scope of Pillar 2 income tax, and therefore, the Group does not expect a potential exposure to Pillar 2 top-up taxes..

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue business in the future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with Company's accounting policies disclosed in Note 2f.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial reporting period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters which are available when the financial statements were prepared.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas imbalan pascakerja

Nilai kini imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi ini akan memengaruhi jumlah tercatat atas kewajiban imbalan kerja.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, usia pensiun normal, tingkat mortalita dan lain-lain.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Post-employment benefit liabilities

The present value of the employee's benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee's benefit liabilities.

The assumptions used in determining the net cost or income for employee's benefit included the discount rate, salary increment rate, normal pension age, mortality rate and others.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee's benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee's benefit liability.

Other key assumptions for pension obligations are partially based on current market conditions.

Fair value of financial instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but when observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Terdapat pertimbangan penting yang digunakan saat membuat perhitungan pajak penghasilan badan. Terdapat ketidakpastian atas penetapan pajak untuk beberapa transaksi tertentu dalam usaha normal Perusahaan. Perusahaan mengakui liabilitas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat pajak penghasilan badan yang harus diakui.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - sebagai penyewa

Perusahaan menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalanya dan memengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

4. INFORMASI ATAS ENTITAS ANAK

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, Perusahaan mempunyai kepemilikan pada entitas berikut:

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Income tax

There is significant judgment involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of the Company's business. The Company recognizes liabilities for corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Lease term of contracts with renewal and termination options - as lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Company considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

4. INFORMATION OF SUBSIDIARIES

As of June 30, 2026 and 2025, The Company has ownership in the following:

30 Juni/June 30, 2026

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun mulai operasi komersial/ Year of starting commercial operations	Bidang usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total aset/ Total assets
Reksa Dana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah	Jakarta	2022	Reksa Dana/ Mutual Funds	91,15	123.935
Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income	Jakarta	2021	Reksa Dana/ Mutual Funds	39,42	63.777

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. INFORMASI ATAS ENTITAS ANAK (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, Perusahaan mempunyai kepemilikan pada entitas berikut: (lanjutan)

4. INFORMATION OF SUBSIDIARIES (continued)

As of June 30, 2026 and 2025, The Company has ownership in the following: (continued)

30 Juni/June 30, 2025

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun mulai operasi komersial/ Year of starting commercial operations	Bidang usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total aset/ Total assets
Reksa Dana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah	Jakarta	2022	Reksa Dana/ Mutual Funds	83,18	123.694
Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income	Jakarta	2021	Reksa Dana/ Mutual Funds	41,39	42.415

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

		30 Juni/June 30,		
		2026	2025	
Kas				Cash on hand
Rupiah		1	5	Rupiah
Bank				Cash in Banks
Rupiah				Rupiah
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.166	285	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	885	3.560	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	175	26	PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	101	101	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Syariah	57	121	PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Unit	
	2.384	4.093		
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.441	8.071	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Permata Tbk	1.481	1.346	PT Bank Permata Tbk	
	10.922	9.417		
Total kas dan bank	13.307	13.515		Total cash and bank
Deposito berjangka 3 bulan atau kurang				Time deposits 3 months or less
Rupiah				Rupiah
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	40.756	21.881	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	28.103	30.075	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Syariah	600	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Unit	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	41.020	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Jabar Banten Syariah	-	10.600	PT Bank Jabar Banten Syariah	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	10.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk	
	69.459	113.576		
Deposito berjangka 3 bulan atau kurang				Time deposits 3 months or less
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	47.410	5.011	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank OCBC Indonesia Tbk	-	21.686	PT Bank OCBC Indonesia Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	21.606	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	4.272	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
	47.410	52.575		
	116.869	166.151		
Total kas dan setara kas	130.176	179.666		Total cash and cash equivalents

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	30 Juni/June 30,	
	2026	2025
Tingkat bunga per tahun:		
Deposito berjangka		
Rupiah	3,25% - 6,50%	4,85% - 6,50%
Dolar Amerika Serikat	2,00% - 4,50%	3,75% - 5,00%
Bank		
Rupiah	0,50% - 1,25%	0,50% - 1,00%
Dolar Amerika Serikat	0,13% - 0,15%	0,13% - 0,15%

Interest rate per annum:
Time deposit
Rupiah
United States Dollar
Bank
Rupiah
United States Dollar

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai pada saldo kas dan setara kas.

As of June 30, 2026 and 2025, the Company did not provide allowance for impairment losses because management believes there is no impairment in cash and cash equivalents balance.

6. PORTOFOLIO EFEK

	30 Juni/June 30	
	2026	2025
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Pihak ketiga		
Obligasi	152.855	138.345
Reksa dana	4.044	-
	156.899	138.345

Marketable securities at fair value through profit or loss
Third parties
Bonds
Mutual fund

Obligasi

Bonds

30 Juni/June 30, 2026						
Peringkat/ Rating	Nilai nominal/ Nominal value	Harga perolehan rata-rata/ Average cost	Nilai wajar/ Fair value	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	
Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar melalui laba rugi						Financial Assets at FVPL
Mata uang asing						Foreign currency
Dolar Amerika Serikat						United States Dollar
Obligasi						Bonds
Republik Indonesia 2030	800.000	99,73	794.381	4,55	23 Juli/ July 23, 2030	Republic of Indonesia 2030
Republik Indonesia 2031	500.000	87,79	437.923	1,85	12 Maret/ March 12, 2031	Republic of Indonesia 2031
Republik Indonesia 2030	300.000	97,60	289.320	3,85	15 Oktober/ October 15, 2030	Republic of Indonesia 2030
Republik Indonesia 2029	140.000	102,83	142.377	5,10	2 Juli/ July 2, 2029	Republic of Indonesia 2029
Republik Indonesia 2027	80.000	97,74	79.882	3,85	18 Juli/ July 18, 2027	Republic of Indonesia 2027
Republik Indonesia 2028	50.000	100,25	50.174	4,55	11 Januari/ January 11, 2028	Republic of Indonesia 2028
Total	1.870.000		1.794.057			Total
Dalam Rupiah			32.035			In Rupiah
Sukuk Diukur pada Nilai Wajar melalui laba rugi						Sukuk measured at FVPL
Rupiah						Rupiah
Surat berharga syariah Negara PBS032	105.000	99,28	104.909	4,88	15 Juli/ July 15, 2026	Sharia Government Bonds PBS032
Surat berharga syariah Negara PBS003	13.500	101,34	13.418	6,00	15 Januari/ January 15, 2027	Sharia Government Bonds PBS003
PT Pegadaian (Persero) Tahap V 25 Seri A	2.500	100	2.493	6,10	13 September/ September 13, 2026	PT Pegadaian (Persero) Tahap V 25 Seri A
Total			152.855			Total

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

30 Juni/June 30, 2025				
	Peringkat/ Rating	Nilai nominal/ Nominal value	Harga perolehan rata-rata/ Average cost	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar melalui laba rugi				
Mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat				
Obligasi				
Republik Indonesia 2029		1.000.000	100,59	1.006.872
Republik Indonesia 2028		300.000	96,45	295.663
Republik Indonesia 2027		80.000	97,74	79.693
Republik Indonesia 2028		50.000	100,25	50.527
Republik Indonesia 2027		50.000	99,31	50.175
Sukuk				
Republik Indonesia 2029		200.000	102,40	205.082
Total		1.680.000		1.688.012
Dalam Rupiah				27.402
Sukuk Diukur pada Nilai Wajar melalui laba rugi				
Rupiah				
Surat berharga syariah Negara PBS036		111.000	99,04	110.943
Total				138.345

Nilai tercatat efek utang dan sukuk pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebesar nilai wajarnya.

Perusahaan mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar efek utang dan sukuk dengan menggunakan hirarki level 2.

Saham

Investasi pada PT Buka Investasi Digital

Tabel berikut menunjukkan mutasi perubahan nilai wajar atas kepemilikan Perusahaan pada PT Buka Investasi Digital pada tanggal 30 Juni 2025.

	30 Juni/June 30, 2025
Saldo awal	8.792
Penerimaan dari penjualan	(12.500)
Perubahan nilai wajar yang sudah direalisasi (Catatan 27)	3.708
Saldo akhir	-

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Bonds (continued)

Financial Assets at FVPL	
Foreign currency	
United States Dollar	
Bonds	
Republic of Indonesia	
2029	
Republic of Indonesia	
2028	
Republic of Indonesia	
2027	
Republic of Indonesia	
2028	
Republic of Indonesia	
2027	
Sukuk	
Republic of Indonesia	
2029	
Total	
In Rupiah	
Sukuk measured at FVPL	
Rupiah	
Sharia Government	
Bonds PBS036	
Total	

The carrying value of debt instruments and sukuk in the consolidated financial statements are equals to their fair values.

The Company classifies fair value measurements of debt instruments and sukuk using a fair value hierarchy level 2.

Shares

Investment on PT Buka Investasi Digital

The following table show the Company's movement of changes in fair value of ownership in PT Buka Investasi Digital as of June 30, 2025.

Beginning balance
Receipt from sales
Changes in fair value realized (Note 27)
Ending balance

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Saham (lanjutan)

Pada tahun 2022, Perusahaan dan PT Bukalapak.com Tbk (BL) sepakat untuk mendirikan PT Buka Investasi Digital (BID) sebagai perusahaan *holding* yang memiliki pengendalian atas PT Buka Investasi Bersama (BIB). BID memiliki ijin usaha yang lebih luas daripada BIB sehingga BID dapat merambah ke bidang usaha selain penawaran dan penjualan efek reksa dana dan komoditas emas. Karenanya, pada tanggal 28 Maret 2022, Perusahaan mengalihkan 20% kepemilikannya di BIB ke BID dan memperoleh 20,06% saham di BID. Selain itu, Perusahaan melakukan penyertaan modal tambahan dalam bentuk kas senilai Rp53.

Perusahaan melakukan penjualan atas investasinya di PT Buka Investasi Digital secara bertahap melalui beberapa transaksi dan yang terakhir dilakukan pada tanggal 20 Maret 2025, Perusahaan melakukan divestasi atas sisa kepemilikannya di PT Buka Investasi Digital kepada PT Bukalapak.com Tbk senilai Rp12.500. Dari transaksi tersebut, Perusahaan mengakui keuntungan sebesar Rp3.708 yang diakui pada periode berjalan (Catatan 27).

Reksa dana

Pada tanggal 31 Juli 2025, Perusahaan melakukan penambahan investasi pada Reksa Dana Indeks Ashmore IDX 30 Equity Fund sebesar Rp5.000, yang terdiri dari 5.673.436,9681 unit penyertaan.

7. PIUTANG USAHA

	30 Juni/June 30,	
	2026	2025
Pihak berelasi (Catatan 29)		
Jasa manajer investasi	38.909	25.201
Pembelian dan penjualan kembali reksa dana	4.789	-
	43.698	25.201
Pihak ketiga		
Jasa manajer investasi	3.121	2.907
	46.819	28.108

Piutang usaha merupakan piutang imbalan jasa kegiatan manajer investasi dari aktivitas pengelolaan dana dan *clawback fees* yang diperoleh atas transaksi penjualan kembali atau pengalihan Unit Penyertaan.

Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang dari kegiatan manajer investasi dapat tertagih. Pada tanggal pelaporan, piutang tersebut belum jatuh tempo.

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Shares (continued)

During 2022, the Company and PT Bukalapak.com Tbk (BL) agreed to establish PT Buka Investasi Digital (BID) as a holding company that has control over PT Buka Investasi Bersama (BIB). BID has more business licenses than BIB so BID can penetrate to other businesses other than offering and selling mutual funds and gold commodity. Therefore, on March 28, 2022, the Company transferred its 20% ownership in BIB to BID and acquired 20.06% shares of BID. In addition, the Company make additional capital injection in the form of cash amounting to Rp53.

The company sold its investment in PT Buka Investasi Digital in stages through several transactions, the last of which was carried out on March 20, 2025, the Company divested its remaining ownership in PT Buka Investasi Digital to PT Bukalapak.com Tbk for Rp12,500. From this transaction, the Company recognized a profit of Rp3,708 which was recognized in the current period (Note 27).

Mutual Fund

On July 31, 2025, the Company subscribed to an additional investment in Ashmore IDX 30 Equity Fund amounting to Rp5,000, equivalent to 5,673,436.9681 participation units.

7. ACCOUNT RECEIVABLES

Related parties (Note 29)
Investment manager services
Subscription and redemption fees

Third parties
Investment manager services

Account receivables represent investment manager fees receivable from fund management activities and clawback fees arising from the redemption or switching of mutual fund units.

The Company did not provide allowance for impairment losses because management believes that receivables from investment manager activities are collectible. As of reporting dates, these receivables are not due yet.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Juni/June 30,	
	2026	2025
Pihak berelasi (Catatan 29)		
Lain-lain	257	4.932
	257	4.932
Pihak ketiga		
Piutang investasi	29.255	13.232
Piutang bunga	3.133	2.740
Lain-lain	243	20
	32.631	15.992
Total	32.888	20.924

Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih. Pada tanggal pelaporan, piutang tersebut belum jatuh tempo.

8. OTHER RECEIVABLES

Related parties (Note 29)
Others

Third parties
Investment receivables
Interest receivables
Others

Total

The Company did not provide allowance for impairment losses because management believes that other receivables are collectible. As of reporting dates, these receivables are not due yet.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	30 Juni/June 30,	
	2026	2025
Biaya imbalan jasa agen penjual	36.553	-
Biaya langganan	523	1.193
Asuransi	151	206
	37.227	1.399

Selling agent fee
Subscriptions fee
Insurance

9. PREPAID EXPENSES

10. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud terdiri dari:

	30 Juni/June 30,	
	2026	2025
Perangkat lunak	9.102	7.922
Amortisasi perangkat lunak	(4.401)	(2.278)
	4.701	5.644

Software
Software amortization

Pada tahun 2026, penambahan biaya perolehan aset takberwujud berasal dari realisasi uang muka pembelian perangkat lunak sebesar Rp220 dari tahun sebelumnya dan pelunasan pembelian perangkat lunak sebesar Rp960.

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

10. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets consist of:

In 2026, additions to the cost of intangible assets arise from the capitalization of software purchase advances amounting to Rp220 from the previous year and the settlement of software purchases amounting to Rp960.

Management believes that there is no event of change in circumstances which may indicate impairment in value of intangible assets as of June 30, 2026 and 2025.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

30 Juni/June 30, 2026							
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Cost</u>	
Komputer	2.621	-	-	-	2.621	Computer	
Kendaraan	672	-	-	-	672	Vehicles	
Peralatan kantor	823	11	-	-	834	Office equipment	
Inventaris dan perlengkapan kantor	5.053	-	-	-	5.053	Office furniture and fixture	
Total biaya perolehan	9.169	11	-	-	9.180	Total cost	
<u>Akumulasi depresiasi</u>						<u>Accumulated depreciation</u>	
Komputer	(2.318)	(156)	-	-	(2.474)	Computer	
Kendaraan	(133)	(84)	-	-	(217)	Vehicles	
Peralatan kantor	(659)	(70)	-	-	(729)	Office equipment	
Inventaris dan perlengkapan kantor	(4.971)	(71)	-	-	(5.042)	Office furniture and fixture	
Total akumulasi depresiasi	(8.081)	(381)	-	-	(8.462)	Total accumulated depreciation	
Total tercatat	1.088				718	Carrying amount	
30 Juni/June 30, 2025							
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Cost</u>	
Komputer	2.501	120	-	-	2.621	Computer	
Kendaraan	672	-	-	-	672	Vehicles	
Peralatan kantor	686	137	-	-	823	Office equipment	
Inventaris dan perlengkapan kantor	5.053	-	-	-	5.053	Office furniture and fixture	
Total biaya perolehan	8.912	257	-	-	9.169	Total cost	
<u>Akumulasi depresiasi</u>						<u>Accumulated depreciation</u>	
Komputer	(2.146)	(172)	-	-	(2.318)	Computer	
Kendaraan	(49)	(84)	-	-	(133)	Vehicles	
Peralatan kantor	(600)	(59)	-	-	(659)	Office equipment	
Inventaris dan perlengkapan kantor	(4.899)	(72)	-	-	(4.971)	Office furniture and fixture	
Total akumulasi depresiasi	(7.694)	(387)	-	-	(8.081)	Total accumulated depreciation	
Total tercatat	1.218				1.088	Carrying amount	

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp381 dan Rp387.

Depreciation expenses for the year ended June 30, 2026 and 2025, amounted to Rp381 and Rp387, respectively.

Seluruh aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp22.949 dan Rp26.185 untuk tahun 30 Juni 2026 dan 2025.

All fixed assets were insured with PT Asuransi Central Asia against fire, theft and other possible risks for sum insured of Rp22,949 and Rp26,185 for the year June 30, 2026 and 2025, respectively.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, terdapat aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya dan masih digunakan. Total biaya perolehan atas aset tetap tersebut adalah masing-masing Rp7.324 dan Rp7.308.

As of June 30, 2026 and 2025, there were fully depreciated fixed assets and still in use. Total acquisition cost for those fixed assets were Rp7,324 and Rp7,308, respectively.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang dijadikan jaminan. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai aset tetap selama tahun berjalan.

As of June 30, 2026 and 2025 the Company did not have any fixed assets pledged as collateral. Management believes that there was no impairment of fixed assets during the year.

Perusahaan tidak memiliki komitmen pembelian aset tetap pada tanggal 30 Juni 2026.

The Company had no commitment to purchase fixed assets as of June 30, 2026.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Pada tanggal 27 April 2018, Perusahaan melakukan perjanjian sewa dengan PT Prima Bangun Investama untuk sewa kantor Perusahaan seluas 735,28 meter persegi untuk jangka waktu 10 tahun yang dimulai pada tanggal 1 September 2018 dan akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2028. Perjanjian tersebut termasuk opsi untuk memperbarui sewa 2 kali untuk masing-masing 3 tahun berikutnya setelah akhir masa kontrak.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Aset hak-guna - neto

Aset hak guna merupakan hak atas aset sewa guna berupa gedung kantor. Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak guna adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30,	
	2026	2025
<u>Nilai Bruto</u>		
Saldo awal	23.900	23.900
Penambahan selama tahun berjalan	-	-
Pengurangan aset	-	-
Saldo akhir	23.900	23.900
<u>Akumulasi amortisasi</u>		
Saldo awal	14.632	11.705
Penambahan selama tahun berjalan	2.927	2.927
Saldo akhir	17.559	14.632
Nilai neto	6.341	9.268

Liabilitas Sewa

Mutasi liabilitas sewa sebagai berikut:

	30 Juni/June 30,	
	2026	2025
Saldo awal	10.937	13.992
Beban bunga atas liabilitas sewa guna	516	700
Pembayaran selama tahun berjalan	(3.755)	(3.755)
Saldo akhir	7.698	10.937

12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

On April 27, 2018, the Company entered into a lease agreement with PT Prima Bangun Investama for the Company's office space of 735.28 square meters wide, for a term of 10 years which start on September 1, 2018 and will be ended on August 31, 2028. The contracts include an option to renew the lease 2 times for a further 3 years each after the end of the contract term.

Right-of-use assets and lease liabilities as of June 30, 2026 and 2025 are as follows:

Right-of-use assets - net

Right-of-use assets represents rights to use the leased office building. The reconciliation of right of use assets by major classifications were as follows:

<u>Gross amount</u>
Beginning balance
Additional during the year
Disposal of asset
Ending balance
<u>Accumulated amortization</u>
Beginning balance
Additional during the year
Ending balance
Net amount

Lease liabilities

Movement of lease liabilities is as follows:

Beginning balance
Interest expenses on lease liabilities
Payments during the year
Ending balance

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Liabilitas Sewa (lanjutan)

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa guna sebagai berikut:

	30 Juni/June 30,		
	2026	2025	
<u>Jatuh tempo dalam waktu</u>			<u>Due in</u>
1 tahun	3.433	3.239	1 year
2 tahun	3.639	3.433	2 years
3 tahun	626	3.639	3 years
4 tahun	-	626	4 years
Nilai neto	7.698	10.937	Net amount

**12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(continued)**

Lease liabilities (continued)

Maturity analysis of lease liabilities is as follows:

13. ASET LAIN-LAIN

13. OTHER ASSETS

	30 Juni/June 30,		
	2026	2025	
Uang jaminan	1.194	1.171	Security deposit
Uang muka pembelian aset takberwujud	-	221	Advance payment for purchase of intangible assets
	1.194	1.392	

14. UTANG LAIN-LAIN

14. OTHER PAYABLES

	30 Juni/June 30,		
	2026	2025	
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related parties (Note 29)
Ashmore Group plc.			Ashmore Group plc.
Beban pemeliharaan sistem	3.038	5.575	System maintenance expenses
Beban pengelolaan investasi	364	553	Sharing management fee
	3.402	6.128	
Pihak ketiga			Third parties
Kewajiban pada pemegang reksa dana (Catatan 2c)	32.431	38.809	Liabilities to mutual funds unit holder (Note 2c)
Utang investasi	27.535	11.597	Investment payables
	59.966	50.406	
	63.368	56.534	

15. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang imbalan jasa yang akan dibayarkan kepada agen penjual atas penjualan produk reksa dana yang dikelola oleh Perusahaan. Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, masing-masing utang usaha sebesar Rp10.936 dan Rp7.307.

15. ACCOUNT PAYABLES

Account payables represents rebate payable on management fees that will be paid to selling agents for their service selling the mutual fund products which are managed by the Company. As of June 30, 2026 and 2025 balance of account payables are amounted Rp10,936 and Rp7,307, respectively.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. BEBAN AKRUAL

	30 Juni/June 30,	
	2026	2025
Pihak berelasi (Catatan 29)		
Bonus karyawan	4.737	4.497
	4.737	4.497
Pihak ketiga		
Bonus karyawan	6.028	3.931
Lainnya	9.836	7.312
	15.864	11.243
	20.601	15.740

Related parties (Note 29)
Employees bonus

Third parties
Employees bonus
Others

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja meliputi pensiun, uang pisah, uang penghargaan dan imbalan lainnya dihitung oleh kantor konsultan aktuaria Steven & Mourits dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Berikut ini adalah hal-hal utama yang diungkapkan dalam laporan aktuaria masing-masing tanggal 1 Juli 2026 dan 1 Juli 2025 dalam menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026
Tingkat diskonto per tahun	7,25%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5%
Tabel mortalitas	TMI 4 2019 *)
Tingkat kecacatan	10% TMI 4
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun hingga usia 20 tahun selanjutnya menurun secara linier menjadi 1% pada usia 54 tahun dan tahun-tahun setelahnya/ 5% p.a up to age 20 years and reducing linearly to 1% at age 54 years and thereafter
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years

*) TMI 4 2019 = Tabel Mortalita Indonesia 2019

16. ACCRUED EXPENSES

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The liability for long-term and post employment employee benefits consist of pension, severance payments, service payments and other benefits are calculated by a licensed actuarial consulting firm Steven & Mourits using the "Projected Unit Credit" method.

Following are the key matters disclosed in the actuary reports dated July 1, 2026 and July 1, 2025, respectively, to calculate the employee benefit liabilities as of June 30, 2026 and 2025.

Principal actuarial assumptions used as of June 30, 2026 and 2025 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025
Tingkat diskonto per tahun	7,10%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5%
Tabel mortalitas	TMI 4 2019 *)
Tingkat kecacatan	10% TMI 4
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun hingga usia 20 tahun selanjutnya menurun secara linier menjadi 1% pada usia 54 tahun dan tahun-tahun setelahnya/ 5% p.a up to age 20 years and reducing linearly to 1% at age 54 years and thereafter
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years

*) TMI 4 2019 = Indonesian Mortality Table 2019

Discount rate per annum
Annual salary increase per annum
Mortality table
Disability rates
Resignation rates

Normal retirement age

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan yang tercatat di laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

	30 Juni/June 30,	
	2026	2025
Liabilitas imbalan pasti pada awal tahun	7.306	5.769
Termasuk dalam laba rugi:		
Beban jasa kini	1.006	929
Beban jasa lalu	-	-
Beban bunga	491	383
	1.497	1.312
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain		
Perubahan asumsi keuangan	(202)	46
Penyesuaian pengalaman	(544)	179
	(746)	225
Liabilitas imbalan pasti pada akhir tahun	8.057	7.306

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	30 Juni/June 30,	
	2026	2025
Kurang dari 10 tahun	3.745	2.803
10 - 20 tahun	13.653	14.311
Lebih dari 20 tahun	4.012	3.738
Total	21.410	20.852
Rata-rata durasi kewajiban Imbalan pasti	14,23	14,89

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	Liabilitas imbalan kerja/ Employee benefits obligation	
	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025
Kenaikan tingkat diskonto	(703)	(685)
Penurunan tingkat diskonto	804	787
Kenaikan tingkat kenaikan gaji	783	769
Penurunan tingkat kenaikan gaji	(697)	(682)

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

The movement in the present value of obligation and the employee benefit liabilities of the Company as recorded in the statement of financial position are as follows:

Defined benefits liabilities at the beginning of the year

Included in profit or loss:
Current service cost
Past service cost
Interest cost

Included in other comprehensive income
Financial assumptions changes
Experience adjustments

Defined benefits liabilities at the end of the year

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows (unaudited):

Less than 10 years
10 - 20 years
More than 20 years

Total

Average duration of defined benefit obligation

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions are as follows (unaudited):

Increase in discount rate
Decrease in discount rate

Increase in salary increase rate
Decrease in salary increase rate

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	30 Juni/June 30,	
	2026	2025
Pajak penghasilan pasal 21	7.679	5.209
Pajak penghasilan pasal 29	5.035	2.593
Pajak pertambahan nilai - neto	2.893	1.388
Pajak penghasilan pasal 25	1.399	1.252
Pajak penghasilan pasal 4 (2), 23 dan 26	1.074	762
Total	18.080	11.204

Employee income tax article 21
Income tax article 29
Value added tax – net
Income tax article 25
Withholding income taxes
article 4 (2), 23 and 26

Total

b. Beban pajak penghasilan

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the year ended June 30,	
	2026	2025
Beban pajak penghasilan:		
Pajak kini	22.005	17.674
Pajak tangguhan	(974)	(887)
Beban pajak penghasilan	21.031	16.787

Income tax expense:
Current
Deferred

Income tax expense

**c. Analisa pajak penghasilan Perusahaan
adalah sebagai berikut:**

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Year ended June 30,	
	2026	2025
Laba sebelum pajak penghasilan badan	105.564	89.180
Perbedaan tetap:		
Beban pajak final	1.338	1.741
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(11.307)	(14.617)
Perbedaan temporer:		
Penyisihan bonus karyawan dan tunjangan lain	3.241	2.848
Penyisihan liabilitas imbalan kerja	1.497	1.312
Amortisasi aset hak guna dan liabilitas sewa	(312)	(128)
Penghasilan Kena Pajak	100.021	80.336
Beban pajak penghasilan:		
Pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak standar	22.005	17.674
Dikurangi: pembayaran dimuka pajak penghasilan	(16.970)	(15.081)
Utang pajak penghasilan	5.035	2.593

Income before corporate
income tax expense

Permanent differences:
Final tax expenses

Income subjected to final tax

Temporary differences:
Provision employee bonus
and other benefits

Provision employment benefits obligation
Amortization of right-of-use asset
and lease liabilities

Taxable Income

Income tax expense:
Income tax expense on income
subject to tax at standard
statutory rates

Less: Income tax payment

Tax payable

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Analisa pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2026 dan perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 telah menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2025.

d. Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Perusahaan dengan perkalian laba akuntansi sebelum beban pajak dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the year ended June 30,	
	2026	2025
Laba sebelum beban pajak penghasilan	105.564	89.180
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak standar	23.224	19.620
Pengaruh pajak atas beda tetap	(2.193)	(2.833)
Total beban pajak penghasilan	21.031	16.787

Income before
income tax expense

Income tax expense calculated
using applicable tax rate

Tax impact due to permanent differences

Total income tax expense

e. Aset pajak tangguhan-neto

	1 Juli/ July 1, 2025	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	30 Juni/ June 30, 2026
Aset pajak tangguhan:				
Penyisihan liabilitas imbalan kerja	1.607	329	(164)	1.772
Aset sewa guna usaha (setelah dikurangi liabilitas sewa)	367	(68)	-	299
Bonus (pembayaran berbasis saham)	2.720	713	-	3.433
Liabilitas pajak tangguhan:				
Amortisasi aset takberwujud	(33)	-	-	(33)
Total	4.661	974	(164)	5.471

Deferred tax assets:

Provision for employee benefits
Right-of-use assets
(net of lease
liabilities)
Bonus (shares
based payments)

Deferred tax liability:
Amortization of
intangible assets

Total

18. TAXATION (continued)

c. Analysis of the Company's estimated income tax is as follows: (continued)

The corporate income tax calculation for the year ended June 30, 2026 will be the basis in filling Annual Corporate Income Tax Return for tax year 2026 and the corporate income tax calculation for the year ended June 30, 2025 was used as the basis in filling Annual Corporate Income Tax Return for tax year 2025.

d. The reconciliation between the Company's income tax expense and the accounting profit before tax and prevailing tax rate are as follows:

e. Deferred tax assets-net

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan-neto (lanjutan)

	1 Juli/ July 1, 2024	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	30 Juni/ June 30, 2025
Aset pajak tangguhan:				
Penyisihan liabilitas imbalan kerja	1.269	289	49	1.607
Aset sewa guna usaha (setelah dikurangi liabilitas sewa)	396	(29)	-	367
Bonus (pembayaran berbasis saham)	2.093	627	-	2.720
Liabilitas pajak tangguhan:				
Amortisasi aset takberwujud	(33)	-	-	(33)
Total	3.725	887	49	4.661

Deferred tax assets:
Provision for employee benefits
Right-of-use assets
(net of lease
liabilities)
Bonus (shares
based payments)

Deferred tax liability:
Amortization of
intangible assets

Total

19. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta notaris No. 11 tanggal 8 November 2021 dari Chandra Lim, S.H., LL.M., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui rencana perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp25 (Rupiah penuh) menjadi Rp12,5 (Rupiah penuh) per saham.

a. Struktur pemegang saham

Pemegang saham	30 Juni/June 2026		
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid -up capital stock
Ashmore Investment Management Limited	1.334.120.000	60,035	16.676
PT Adikarsa Sarana	289.921.600	13,047	3.624
Bapak Ronaldus Gandahusada	140.000.000	6,300	1.750
Bapak FX Eddy Hartanto	125.200.000	5,634	1.565
Bapak Arief Cahyadi Wana	120.000.000	5,400	1.500
Bapak Steven Satya Yudha	221.000	0,010	3
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	181.824.600	8,182	2.273
	2.191.287.200	98,608	27.391
Saham treasuri	30.935.200	1,392	387
	2.222.222.400	100,000	27.778
Pemegang saham	30 Juni/June 2025		
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid -up capital stock
Ashmore Investment Management Limited	1.334.120.000	60,035	16.676
PT Adikarsa Sarana	289.921.600	13,047	3.624
Bapak Ronaldus Gandahusada	140.000.000	6,300	1.750
Bapak FX Eddy Hartanto	125.200.000	5,634	1.565
Bapak Arief Cahyadi Wana	120.000.000	5,400	1.500
Bapak Steven Satya Yudha	221.000	0,010	3
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	199.713.900	8,987	2.497
	2.209.176.500	99,413	27.615
Saham treasuri	13.045.900	0,587	163
	2.222.222.400	100,000	27.778

18. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets-net (continued)

19. SHARE CAPITAL

Based on notarial deed No. 11 dated November 8, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved the plan to change the nominal value of the Company's shares from Rp25 (full amount) to Rp12.5 (full amount) per share.

a. Shareholding structure

Shareholders
Ashmore Investment Management
Limited
PT Adikarsa Sarana
Mr. Ronaldus Gandahusada
Mr. FX Eddy Hartanto
Mr. Arief Cahyadi Wana
Mr. Steven Satya Yudha
Public (below 5% each)

Treasury shares

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

b. Saham treasuri

Perusahaan melakukan pembelian kembali sebagian saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, yang diperkenankan sesuai Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013. Pembelian kembali tersebut dilakukan secara bertahap selama tahun berjalan.

Di tahun yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025, Perusahaan membeli saham treasuri sehubungan dengan program kepemilikan saham masing-masing sebanyak 17.889.300 lembar saham dengan nilai sebesar Rp6.664 dan 2.146.400 lembar saham dengan nilai sebesar Rp1.110. Di tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 tidak terdapat saham yang dikembalikan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, Perusahaan memiliki saham treasuri masing-masing sebanyak 30.935.200 lembar dan 13.045.900 saham dengan nilai sebesar Rp22.930 dan Rp16.266.

19. SHARE CAPITAL (continued)

b. Treasury shares

The Company repurchased its shares publicly traded on the Indonesia Stock Exchange, as permitted by OJK Regulation No. 2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 the repurchase was executed gradually in several periods during the year.

For the years then ended June 30, 2026 and 2025, the Company purchase shares of treasury stock related to share-based payments program 17,889,300 shares for a total price Rp6,664 and 2,146,400 shares for a total price Rp1,110, respectively. For the years ended June 30, 2026 and 2025 there is no returned shares.

As of June 30, 2026 and 2025, the Company had 30,935,200 and 13,045,900 shares of treasury stocks for a total price of Rp22,930 and Rp16,266, respectively.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham yang berasal dari selisih antara hasil penerimaan dan penawaran perdana saham kepada masyarakat dikurangi dengan biaya emisi saham dan akumulasi nilai tercatat liabilitas terkait dengan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (Catatan 23).

Saldo agio saham pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

This account represents additional paid in capital derived from proceeds of initial public offering less share issuance cost and accumulated carrying amount of the liability related to Management and Employee Stock Ownership Program (Note 23).

Balance additional paid in capital as of June 30, 2026 and 2025 is as follows:

	Agio saham/ Share premium	Biaya emisi saham/ Share issuance costs	Total/ Total	
Penawaran umum perdana 111.111.200 saham dengan harga Rp1.900 (Rupiah penuh) dengan nilai nominal Rp25 (Rupiah penuh) per saham	208.334	(7.367)	200.967	Initial public offering of 111,111,200 shares at Rp1,900 (whole Rupiah) with nominal value of Rp25 (full amount) per shares

Mutasi terkait dengan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan di tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Movement related to Management and Employee Stock Ownership Program for the years ended June 30, 2026 and 2025 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Year ended June 30,		
	2026	2025	
Saldo awal	12.365	9.516	Beginning balance
Penyisihan bonus saham karyawan	3.240	2.849	Provision for employee share-bonus
Saldo akhir	15.605	12.365	Ending balance

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. SALDO LABA

Saldo laba dicadangkan Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebesar Rp5.560. Cadangan wajib tersebut dibentuk sesuai dengan keputusan para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 7 Oktober 2020.

Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang diadakan pada tanggal 17 Oktober 2024 memutuskan untuk membagikan dividen final untuk tahun buku 2024 sebesar Rp27,5 (Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya Rp60.811. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 20 November 2024.

Pada tanggal 30 Januari 2025, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen interim untuk tahun 2025 sebesar Rp14 (Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya Rp30.959 dan telah dibayarkan pada tanggal 24 Februari 2025.

Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang diadakan pada tanggal 5 November 2025 memutuskan untuk membagikan dividen final untuk tahun buku 2025 sebesar Rp18,5 (Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya Rp40.855 dan telah dibayarkan pada 24 November 2025.

Pada tanggal 2 Februari 2026, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen interim untuk tahun 2026 sebesar Rp13 (Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya Rp28.609 dan telah dibayarkan pada tanggal 24 Februari 2026.

22. LABA PER SAHAM

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

	Tahun berakhir 30 Juni / Year ended 30 June		
	2026	2025	
Laba neto periode berjalan	84.533	72.393	Net income for the period
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	2.206.893.276	2.214.908.393	Weighted average number of outstanding shares during the year
Laba per saham dasar dan dilusian	38	33	Basic and diluted earnings per share

23. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 01/DIR-ASH-0621 tanggal 24 Juni 2021 tentang Program Kepemilikan Saham Karyawan PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk, Direksi Perusahaan telah menyetujui Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (M/ESOP).

21. RETAINED EARNINGS

The balance of the appropriated retained earnings of the Company as of June 30, 2026 and 2025 were Rp5,560. The statutory reserves was appropriated by the action of shareholders at Annual General Meetings of Shareholders on October 7, 2020.

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company which was held on October 17, 2024 resolved to distribute final dividends for the 2024 financial year amounted to Rp27.5 (full amount) per shares, totalling Rp60,811. This dividend was paid on November 20, 2024.

On January 30, 2025, the Company declared the distribution of an interim dividend for 2025 amounting to Rp14 (full amount) per shares or in total amounting Rp30,959 and was paid on February 24, 2025.

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company which was held on November 5, 2025 resolved to distribute final dividends for the 2025 financial year amounted to Rp18.5 (full amount) per shares, totalling Rp40,855 and was paid on November 24, 2025.

On February 2, 2026, the Company declared the distribution of an interim dividend for 2026 amounting to Rp13 (full amount) per shares or in total amounting Rp28,609 and was paid on February 24, 2026.

22. EARNINGS PER SHARE

As of June 30, 2026 and 2025, there were no securities which can be converted into common shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

23. SHARE-BASED PAYMENT

Based on Board of Director Decree No. 01/DIR-ASH-0621 dated June 24, 2021 regarding Employee Stock Ownership Program PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk, Board of Directors of the Company has approved plan for Management and Employee Stock Ownership Program (M/ESOP).

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Program ini berlaku untuk seluruh karyawan termasuk manajemen dan karyawan Perusahaan (Peserta Program) selama memenuhi syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan.

Persyaratan yang wajib dipenuhi antara lain telah aktif dan memenuhi kondisi *vesting* yaitu mulai bekerja di Perusahaan antara tanggal 1 Juli sampai 30 Juni atas tahun *granting* dan memenuhi *service condition* di masa yang mendatang (tetap menjadi pekerja aktif Perusahaan) selama 5 tahun sejak tanggal *granting*.

Peserta program juga harus memenuhi ketentuan Perusahaan sepanjang masa *service period*, termasuk diantaranya mematuhi Peraturan dan Kode Etik Perusahaan. Jika Peserta berhenti untuk memegang jabatan atau mengakhiri hubungan kerja dengan Perusahaan sebelum berakhirnya Periode *Lock-up* sebagai *Good Leaver*, Peserta tersebut berhak atas jumlah saham secara pro rata dengan waktu yang sudah berlaku antara tanggal pengumuman dan tanggal penghentian sebagai proporsi dan periode *lock-up*.

Jika peserta berhenti menjadi pegawai Perusahaan dengan tidak memenuhi kondisi *Good Leaver*, Peserta setuju untuk melepas hak atas saham tersebut kepada Perusahaan dan dikembalikan sebagai saham treasuri.

Nilai tercatat cadangan terkait dengan pembayaran berbasis saham pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp15.605 dan Rp12.365. Tidak ada pembayaran berbasis saham yang *vested* atau diberikan masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

Beban atas pembayaran berbasis saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp3.240 dan Rp2.849.

Tidak terdapat pembayaran berbasis saham yang dibatalkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

Tidak ada modifikasi pada penghargaan pada tahun 2026 atau 2025.

23. SHARE-BASED PAYMENT (continued)

This program is eligible to all employee including management and employee of the Company (Program Participant) as long as they meet the terms and conditions that have been set.

The requirements to be met such as an active employee and has met the vesting condition started service July 1 until June 30 for granting year and met the granting condition in future time (stays in service with the Company) 5 years from granting date.

Program participant must also comply with the Company regulation throughout the service period, including following the Company's Regulation and Code of Ethics. If the Participant ceases to hold office or employment with the Company before the lapse of the lock-up period as a good leaver, such participant may at the end of the lock-up period eligible for share pro rata to the length of time elapsed between the announcement date and the date of cessation as a proportion of the lock-up period.

If a participant ceases to be an employee of the Company which did not meet the Good Leaver condition, Participants agrees to release the right on the shares back to the Company and returned as treasury shares.

The carrying amount of the reserve relating to the share-based payment at June 30, 2026 and 2025 was amounted Rp15,605 and Rp12,365, respectively. No share-based payment had vested or granted at June 30, 2026 and 2025, respectively.

The expenses for share-based payment for the years ended June 30, 2026 and 2025 amounted to Rp3,240 and Rp2,849, respectively.

There were no forfeited share-based payments in the year ending June 30, 2026 and 2025.

There were no modifications to the awards in 2026 or 2025.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PENDAPATAN KEGIATAN MANAJER INVESTASI

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diperoleh Perusahaan sebagai manajer investasi dari dana yang dikelola Perusahaan, diakui dari waktu ke waktu, dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun berakhir 30 Juni/ Years ended 30 June	
	2026	2025
Pihak berelasi (Catatan 29)		
Jasa manajemen		
Reksa dana Ashmore Dana		
Obligasi Nusantara	112.095	35.482
Reksa dana Ashmore Dana		
Obligasi Unggulan Nusantara	43.199	29.763
Reksa dana Ashmore Dana		
Ekuitas Nusantara	42.170	54.587
Reksa dana lainnya (masing-masing dibawah 10%)	121.998	119.222
Lain-lain	18.104	2
	<u>337.566</u>	<u>239.056</u>
Pihak ketiga		
Jasa manajemen	30.785	26.497
	<u>368.351</u>	<u>265.553</u>

Reksa dana merupakan imbalan jasa manajemen investasi atas pengelolaan dana oleh Perusahaan sesuai dengan kebijakan yang telah diatur secara rinci dalam Kontrak Investasi Kolektif.

Kontrak pengelolaan dana bilateral merupakan imbalan jasa manajemen investasi Perusahaan atas Kontrak Pengelolaan Dana (KPD) klien yang memiliki batasan-batasan tertentu sesuai dengan perjanjian antara manajer investasi dengan klien.

Lain-lain terdiri dari *clawback fees* yang diperoleh atas transaksi penjualan kembali atau pengalihan Unit Penyertaan. *Clawback fees* dikenakan atas unit penyertaan yang dijual kembali atau dialihkan pada tahun pertama investasi.

24. INVESTMENT MANAGER FEES

This account represents fees obtained by the Company as an investment manager from funds managed by the Company, recognized over the time, with the following details:

Related parties (Note 29)
Management fees
Reksa dana Ashmore Dana
Obligasi Nusantara
Reksa dana Ashmore Dana
Obligasi Unggulan Nusantara
Reksa dana Ashmore Dana
Ekuitas Nusantara
Other mutual funds (each below 10%)
Others
Third parties
Management fees

Mutual funds represent the Company's investment management fees from managing funds in accordance with the policies as regulated in detail in the Collective Investment Contract.

Discretionary represents the Company's investment management fees for managing clients' segregated portfolio that have certain restrictions in accordance with the agreement between investment manager and client.

Others comprises *clawback fees* arising from the redemption or switching of mutual fund units. *Clawback fees* are applicable to units redeemed or switched within the first year from the initial investment.

25. BEBAN KEPEGAWAIAN

25. PERSONNEL EXPENSES

	Tahun berakhir 30 Juni/ Years ended 30 June	
	2026	2025
Pihak berelasi (Catatan 29)		
Gaji dan tunjangan	17.213	22.517
Pihak ketiga		
Gaji dan tunjangan	34.432	27.066
Tunjangan kinerja	9.981	5.963
Pembayaran berbasis saham	3.240	2.849
Imbalan pascakerja (Catatan 17)	1.497	1.312
Lain-lain	1.059	1.001
	<u>67.422</u>	<u>60.708</u>

Related parties (Note 29)
Salaries and allowances
Third parties
Salaries and allowances
Performance allowance
Share-based payments
Post-employment benefits (Note 17)
Others

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. BEBAN IMBALAN JASA AGEN PENJUAL REKSA
DANA (CEDED FEES)**

	Tahun berakhir 30 Juni/ Years ended 30 June	
	2026	2025
Beban imbalan jasa agen penjual reksa dana (ceded fees)	161.615	91.911
	161.615	91.911

Beban imbalan jasa agen penjual reksa dana (ceded fees) merupakan imbalan jasa yang dibayarkan kepada agen penjual atas penjualan produk reksa dana yang dikelola oleh Perusahaan.

26. MUTUAL FUND SELLING AGENT FEE (CEDED FEES)

Mutual fund selling agent fee (ceded fees)

Mutual fund selling agent fee (ceded fees) represent rebate on management fees paid to selling agents for their service selling the mutual fund products which are managed by the Company.

27. PENDAPATAN LAINNYA

Akun ini merupakan pendapatan-pendapatan lain yang diperoleh dari luar aktivitas operasi Perusahaan.

27. OTHER REVENUE

This account represents other revenues earned apart from the Company's activities.

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the year ended June 30,	
	2026	2025
Pendapatan bunga		
dari kas dan setara kas	6.790	9.306
Pendapatan bunga dari obligasi	6.939	5.556
Pendapatan lain-lain	209	209
Keuntungan saham yang sudah direalisasi (Catatan 6)	-	3.708
	13.938	18.779

Interest income from
cash and cash equivalents
Interest income from bond
Other income
Realized gain
on shares (Note 6)

28. DANA KELOLAAN

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, Perusahaan mengelola dana kelolaan sebagai berikut:

28. FUNDS UNDER MANAGEMENT

As of June 30, 2026 and 2025, the Company managed funds under management as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025
Reksa dana/Mutual funds		
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Nusantara	10.484.204	2.128.740
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara	3.149.249	1.765.818
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara	2.421.537	2.638.791
Reksa Dana Ashmore Dana USD Nusantara	1.899.136	873.655
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	1.710.990	2.112.394
Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara	924.592	535.077
Reksa Dana Ashmore Saham Dinamis Nusantara	741.499	255.209
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara III	628.240	614.314
Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara	582.473	700.154
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara IV	522.268	518.129
Reksa Dana Syariah Ashmore Global EM Equity Syariah Fund USD	404.968	-
Reksa Dana Ashmore Dana Balanced Nusantara	319.255	346.006
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II	172.913	202.163
Reksa Dana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah**)	123.906	123.718
Reksa Dana Syariah Ashmore Global EM Sukuk Fund USD	119.624	-
Reksa Dana Ashmore Dana USD Equity Nusantara	48.583	95.096
Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income**)	35.435	30.711
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Providentia Nusantara	33.482	34.723
Reksa Dana Ashmore Digital Equity Sustainable Fund	26.374	85.446

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. DANA KELOLAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, Perusahaan mengelola dana kelolaan sebagai berikut: (lanjutan)

Reksa dana/*Mutual funds* (lanjutan)

Reksa Dana Ashmore Saham Unggulan Nusantara

Reksa Dana Indeks Ashmore IDX 30 Equity Fund

Pengelolaan portofolio efek untuk kepentingan nasabah secara individual/
Discretionary funds *)

- *) Pendapatan kegiatan manajer investasi dari nasabah secara individual dikenakan berdasarkan jumlah dana kelolaan dari dana nasabah tersebut. Termasuk investasi ke dalam reksa dana yang dikelola oleh Perusahaan.
**) Pada tanggal 30 Juni reksa dana tersebut telah dikonsolidasi (catatan 4 dan 6).

Perusahaan menerima pendapatan manajemen atas pengelolaan reksa dana dan kontrak pengelolaan dana tersebut (Catatan 24).

29. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah dalam bentuk keikutsertaan Perusahaan dalam Grup Ashmore. Berikut ini adalah ikhtisar dari transaksi-transaksi dengan pihak berelasi, termasuk saldo piutang atau utang pada akhir tahun.

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship
Ashmore Group plc	Perusahaan induk dari Perusahaan/ <i>Ultimate Shareholders of the Company</i>
Ashmore Investment Management Limited	Pemegang saham mayoritas Perusahaan/ <i>Majority shareholder of the Company</i>
Direksi dan komisaris/ <i>Directors and commissioners</i>	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>
Reksa Dana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah*)	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>
Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income*)	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>
Reksa Dana Indeks Ashmore IDX 30 Equity Fund	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>

28. FUNDS UNDER MANAGEMENT (continued)

As of June 30, 2026 and 2025, the Company managed funds under management as follows: (continued)

30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025
22.916	27.465
14.242	6.169
8.055.591	10.881.539
32.441.477	23.975.317

- *) *Investment manager fees of discretionary funds are charged based on funds under management of discretionary funds, including the investments into the Company's mutual funds.*

- **) *As of June 30, this mutual funds has consolidated (Notes 4 and 6).*

The Company receives management fees with regards to the management of the mutual and discretionary funds (Note 24).

29. RELATED PARTY TRANSACTIONS

The nature of relationship with related parties is in the form of the Company's inclusion under the Ashmore Group. The following is a summary of significant transactions entered into with related parties and outstanding balances of receivables or payables at year end.

Sifat transaksi/ Nature of transaction
Pemberian jasa intra-grup seperti penggunaan platform global Middle Office. Infrastruktur/aplikasi teknologi informasi dan data pasar modal serta fungsi pendukung lainnya/ <i>Provision of the intra-group services such as Middle Office global platform usage. IT infrastructure/applications. Market data and other support functions.</i>
Pemberian jasa kegiatan manajer investasi/ <i>Provision of the investment manager services</i>
Kompensasi tahunan dan manfaat lain/ <i>Annual compensation and other benefits</i>
Portofolio efek, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Securities portfolio, Investment manager fees</i>
Portofolio efek, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Securities portfolio, Investment manager fees</i>
Portofolio efek, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Securities portfolio, Investment manager fees</i>

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah dalam bentuk keikutsertaan Perusahaan dalam Grup Ashmore. Berikut ini adalah ikhtisar dari transaksi-transaksi dengan pihak berelasi, termasuk saldo piutang atau utang pada akhir tahun. (lanjutan)

29. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

The nature of relationship with related parties is in the form of the Company's inclusion under the Ashmore Group. The following is a summary of significant transactions entered into with related parties and outstanding balances of receivables or payables at year end. (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/Mutual funds managed by the Company	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Investment manager fees
Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/Mutual funds managed by the Company	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Investment manager fees
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Nusantara	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/Mutual funds managed by the Company	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Investment manager fees
Reksa Dana Ashmore Dana USD Nusantara	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/Mutual funds managed by the Company	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Investment manager fees
Reksa Dana Ashmore Dana USD Equity Nusantara	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/Mutual funds managed by the Company	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Investment manager fees
Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/Mutual funds managed by the Company	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Investment manager fees
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/Mutual funds managed by the Company	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Investment manager fees
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/Mutual funds managed by the Company	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Investment manager fees
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/Mutual funds managed by the Company	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Investment manager fees
Reksa Dana Ashmore Saham Dinamis Nusantara	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/Mutual funds managed by the Company	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Investment manager fees
Reksa Dana Ashmore Saham Unggulan Nusantara	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/Mutual funds managed by the Company	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Investment manager fees
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Providentia Nusantara	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/Mutual funds managed by the Company	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Investment manager fees
Reksa Dana Ashmore Digital Equity Sustainable Fund	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/Mutual funds managed by the Company	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Investment manager fees
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara III	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/Mutual funds managed by the Company	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Investment manager fees

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah dalam bentuk keikutsertaan Perusahaan dalam Grup Ashmore. Berikut ini adalah ikhtisar dari transaksi-transaksi dengan pihak berelasi, termasuk saldo piutang atau utang pada akhir tahun. (lanjutan)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship
Reksa Dana Ashmore Dana Balanced Nusantara	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara IV	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>
Reksa Dana Syariah Ashmore Global EM Sukuk Fund USD	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>
Reksa Dana Syariah Ashmore Global EM Equity Syariah Fund USD	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>

*) Pada tanggal 30 Juni 2026 reksa dana tersebut telah dikonsolidasi (catatan 4 dan 6).

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan kegiatan manajer investasi

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the year ended June 30,	
	2026	2025
Reksa dana dan pengelolaan portofolio efek untuk kepentingan nasabah secara individual (Catatan 24)	337.566	239.056
Total	337.566	239.056
Persentase terhadap total pendapatan	92,06%	89,65%

29. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

The nature of relationship with related parties is in the form of the Company's inclusion under the Ashmore Group. The following is a summary of significant transactions entered into with related parties and outstanding balances of receivables or payables at year end. (continued)

Sifat transaksi/ Nature of transaction
Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>

*) As of June 30, 2026, this mutual funds has consolidated (Notes 4 and 6).

The significant transactions and balances with related parties for the year period ended June 30, 2026 and 2025 are as follows:

a. Income from investment manager activities

*Mutual funds and
and discretionary
funds (Note 24)*

Total

Percentate to total revenues

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Beban usaha

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the year ended June 30,	
	2026	2025
Beban kepegawaian (Catatan 25)		
Direksi dan Komisaris		
Tunjangan kinerja	17.213	22.517
Beban pemeliharaan sistem (Catatan 31)		
Ashmore Group plc.		
Beban pemeliharaan sistem	13.024	11.821
Beban pengelolaan investasi		
Ashmore Investment		
Management Limited		
Beban pengelolaan investasi	2.400	2.035
Total	32.637	36.373
Persentase terhadap total beban usaha	11,73%	19,10%

c. Aset dan liabilitas

	30 Juni/June 30,	
	2026	2025
Aset		
Piutang usaha (Catatan 7)		
Reksa dana yang dikelola Perusahaan	43.698	25.201
Piutang lain-lain (Catatan 8)		
Ashmore Investment		
Management Limited	257	4.932
Total	43.955	30.133
Persentase terhadap total aset	10,41%	7,72%

	30 Juni/June 30,	
	2026	2025
Liabilitas		
Utang lain-lain (Catatan 14)		
Ashmore Group plc.	3.038	5.575
Ashmore Investment		
Management Limited	364	553
Beban akrual (Catatan 16)		
Bonus karyawan	4.737	4.497
Total	8.139	10.625
Persentase terhadap total liabilitas	6,32%	9,75%

29. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

The significant transactions and balances with related parties for the year period ended June 30, 2026 and 2025 are as follows: (continued)

b. Operating expenses

Personnel expenses (Note 25)
Directors and Commissioners
Performance allowance
System maintenance expenses (Note 31)
Ashmore Group plc
System maintenance expenses
Sharing management fee
Ashmore Investment
Management Limited
Sharing management fee
Total
Percentate to total operating expenses

c. Assets and liabilities

Assets
Account receivables (Note 7)
Mutual funds managed by the Company
Other receivables (Note 8)
Ashmore Investment
Management Limited
Total
Percentate to total assets

Liabilities
Account payables (Note 14)
Ashmore Group plc.
Ashmore Investment
Management Limited
Accrued expenses (Note 16)
Employee's bonus
Total
Percentate to total liabilities

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Nilai wajar instrumen keuangan

Pada tanggal pelaporan, nilai wajar aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatatnya karena instrumen keuangan tersebut akan direalisasikan dalam jangka waktu yang singkat dan/atau diukur ulang secara berkala.

Tabel di bawah menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar. Termasuk levelnya dalam hirarki nilai wajar. Tabel dibawah merupakan aset dengan nilai wajar melalui laba rugi.

30 Juni/June 30, 2026				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total
Investasi pada surat utang (Catatan 6)	152.855	152.855	-	152.855
Investasi pada reksa dana (Catatan 6)	4.044	4.044	-	4.044
	156.899	156.899	-	156.899
30 Juni/June 30, 2025				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total
Investasi pada surat utang (Catatan 6)	138.345	138.345	-	138.345
	138.345	138.345	-	138.345

Investment in
debt securities (Note 6)
Investment in
mutual funds (Note 6)

Investment in
debt securities (Note 6)

Pendekatan dan asumsi yang digunakan untuk mengukur nilai wajar investasi ini dibahas di catatan masing-masing.

Manajemen risiko keuangan

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko likuiditas, risiko kredit, risiko tingkat bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

a. Risiko likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT**

Fair value of financial instruments

As of reporting dates, the fair value of the Company's financial assets measured at amortized cost approximated to their carrying amounts because these financial instruments are short term in nature and/or repricing frequently.

The following table shows the carrying amounts and fair values of financial assets measured at fair values. Including their levels in the fair value hierarchy. The table below represents assets at fair value through profit or loss.

The approaches and assumptions used in measuring these investments are discussed in respective notes.

Financial risk management

The Company's activities are exposed to several financial risks: liquidity risk, credit risk, interest rate risk and foreign exchange risk. The Company's overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

a. Liquidity risk

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko likuiditas (lanjutan)

Kebijakan likuiditas Perusahaan adalah dengan menjaga likuiditas setiap transaksi yang dilakukan dan memiliki kecukupan modal untuk menjalankan semua aktivitas bisnis secara normal. Secara khusus, Perusahaan harus memenuhi minimum modal yang ditentukan oleh regulator, tingkat kredit yang memadai dengan pihak lain dan menjaga likuiditas Perusahaan terutama pada saat dibutuhkan modal kerja yang besar.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai liabilitas keuangan sesuai kontrak dalam bentuk arus kas keluar. Jumlah dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan. Kewajiban yang jatuh tempo dalam 12 bulan diperkirakan mendekati nilai tercatat karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

30 Juni/June 30, 2026

	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three months up to one year	Satu sampai dengan lima tahun/One up to five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Total	Nilai tercatat 30 Juni 2026/ Carrying value June 30, 2026
Utang usaha	10.936	-	-	-	10.936	10.936
Beban akrual	9.836	10.765	-	-	20.601	20.601
Liabilitas sewa	939	2.816	4.381	-	8.136	7.698
Utang lain-lain	56.128	7.240	-	-	63.368	63.368
Total	77.839	20.821	4.381	-	103.041	102.603

Account payables
Accrued expenses
Lease liabilities
Other payables

Total

30 Juni/June 30, 2025

	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three months up to one year	Satu sampai dengan lima tahun/One up to five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Total	Nilai tercatat 30 Juni 2025/ Carrying value June 30, 2025
Utang usaha	7.307	-	-	-	7.307	7.307
Beban akrual	4.476	11.264	-	-	15.740	15.740
Liabilitas sewa	939	2.816	8.136	-	11.891	10.937
Utang lain-lain	17.726	38.808	-	-	56.534	56.534
Total	30.448	52.888	8.136	-	91.472	90.518

Account payables
Accrued expenses
Lease liabilities
Other payables

Total

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang dikaitkan dengan kemungkinan satu pihak (*counterparty*) tidak dapat memenuhi liabilitas kontraktualnya (*default*). *Default* tersebut dapat menimbulkan kerugian baik secara keseluruhan maupun sebagian dari tagihan kepada pihak tersebut.

Risiko kredit Perusahaan muncul dari potensi kerugian dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (uang jaminan).

Financial risk management (continued)

a. Liquidity risk (continued)

The Company liquidity policy is to trade solvently and has adequate capital for all activities undertaken in normal course of business. In particular, the Company should have sufficient capital to meet regulatory requirements, appropriate credit standing with counterparties and maintain sufficient liquid funds to meet peak working capital requirements.

The tables below provide information about financial liabilities on a contractual basis in form of cash out flows. The amounts in the table are the contractual undiscounted cash flows. Liabilities due within 12 months approximate their carrying values as the impact of discounting is not significant.

b. Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss associated with the possibility that counterparty may default on its contractual obligations. Default may trigger a total or partial loss of any amount due from the counterparty.

The Company's credit risk mainly arises from risk of loss from cash and cash equivalents, account receivables, other receivables and other asset (security deposit).

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025,
eksposur risiko kredit atas kualitas aset keuangan
terbagi atas:

	30 Juni/June 30, 2026				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Kas dan setara kas	130.176	-	-	130.176	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	46.819	-	-	46.819	Account receivables
Piutang lain-lain	32.888	-	-	32.888	Other receivables
Aset lain-lain	1.194	-	-	1.194	Other assets
Total	211.077	-	-	211.077	Total

	30 Juni/June 30, 2025				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Kas dan setara kas	179.666	-	-	179.666	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	28.108	-	-	28.108	Account receivables
Piutang lain-lain	20.924	-	-	20.924	Other receivables
Aset lain-lain	1.171	-	-	1.171	Other assets
Total	229.869	-	-	229.869	Total

c. Risiko pasar

(i) Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko yang
terkandung dalam aset keuangan berbunga
(*interest-earning asset*) karena adanya
kemungkinan perubahan dalam nilai aset sebagai
akibat dari perubahan tingkat suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga diminimalkan oleh
Perusahaan dengan melakukan analisis makro
ekonomi secara berkala.

Perusahaan khususnya terkena risiko suku bunga
mengambang dari deposito berjangka, terutama
dari deposito berjangka dalam Rupiah dan Dolar
Amerika Serikat. Liabilitas sewa dikenakan suku
bunga tetap dan karenanya, Perusahaan tidak
terpapar risiko yang signifikan.

c. Market risk

(i) Interest rate risk

*Interest rate risk is the risk inherent in interest-
earning assets because of possible changes in
the value of assets as a result of changes in
market interest rates.*

*The Company performs a regular
macroeconomic analysis to minimize the interest
rate risk.*

*The Company is particularly exposed to floating
interest rate risk from time deposits, mainly from
time deposits placed in Rupiah and United States
Dollar. Lease liabilities are fixed interest bearing
and therefore, the Company is not exposed to
significant risk.*

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas atas laba Perusahaan terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pasar, dimana variabel lainnya tetap konstan:

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025
Kenaikan suku bunga pada 50 basis poin	584	831
Penurunan suku bunga pada 50 basis poin	(584)	(831)

Increase in interest rate in
50 basis point
Decrease in interest rate in
50 basis point

(ii) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Risiko mata uang asing tidak signifikan terhadap Perusahaan karena sebagian besar aset dan kewajiban keuangan perusahaan berdenominasi dalam Rupiah.

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (continued)**

Financial risk management (continued)

c. Market risk (continued)

(i) Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity of the Company's income to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant:

(ii) Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates.

Foreign currency risk is not significant to the Company as most of its financial assets and financial liabilities are denominated in Rupiah.

	30 Juni/June 30,	
	2026	2025
<u>Aset</u>		
Kas dan setara kas		
Dolar Amerika Serikat	3.266.856	3.818.889
Piutang usaha		
Dolar Amerika Serikat	246.162	457.396
Portfolio efek - Obligasi		
Dolar Amerika Serikat	1.794.057	1.688.012
Aset dalam mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	5.307.075	5.964.297
Setara dengan Rupiah	94.763	96.818

Assets
Cash and cash equivalents
United States Dollar
Account Receivables
United States Dollar
Marketable securities - bonds
United States Dollar
Assets in foreign currency
United States Dollar
Equivalent in Rupiah

	30 Juni/June 30,	
	2026	2025
<u>Liabilitas</u>		
Beban akrual		
Dolar Amerika Serikat	385.077	518.098
Liabilitas dalam mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	385.077	518.098
Setara dengan Rupiah	6.876	8.410

Liabilities
Accrued expenses
United States Dollar
Liabilities in foreign currency
United States Dollar
Equivalent in Rupiah

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan nilai tukar atas Dolar Amerika Serikat, dengan variabel lain dianggap tetap:

	30 Juni/ June 30, 2026	
	Perubahan pada nilai tukar/ Changes in exchange rate	Efek terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expense
Perubahan pada Dolar Amerika Serikat	Penguatan 1%/ strengthening in 1%	879
	Pelemahan 1%/ weakening in 1%	(879)

Manajemen permodalan

Perusahaan mengelola modal untuk memastikan kemampuan Perusahaan dalam melanjutkan usahanya secara berkesinambungan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, jumlah imbal hasil kepada pemegang saham, memperoleh pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Citibank N.A – cabang Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai bank kustodian untuk masing-masing Kontrak Investasi Kolektif ("KIK"). Tabel berikut ini adalah KIK Perusahaan yang aktif pada tanggal 30 Juni 2026:

Reksa dana/Mutual funds	Tanggal KIK/Date of CIC
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	27 November/November 2012
Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara	27 November/November 2012
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Nusantara	11 Maret/March 2013

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (continued)**

Financial risk management (continued)

c. Market risk (continued)

(ii) Foreign currency risk (continued)

The following tables demonstrate the sensitivity to a reasonably change in United States Dollar exchange rate, with all the other variable held constant:

	30 Juni/ June 30, 2025		
	Perubahan pada nilai tukar/ Changes in exchange rate	Efek terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expense	
	Penguatan 1%/ strengthening in 1%	844	Changes in United States Dollar
	Pelemahan 1%/ weakening in 1%	(844)	

Capital management

The Company manages its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to shareholders through optimization of the equity balance. In order to maintain or achieve an optimum capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payment, return on capital to shareholders, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. The Company entered into cooperation with PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Citibank N.A – Indonesia branches, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the custodian banks for each Collective Investment Contract ("CIC"). The table below sets out the Company's CIC that are active as of June 30, 2026:

Maksimum imbalan jasa bank kustodian per tahun dari nilai aset bersih/Maximum custodian bank fee per annum from net asset value
0,25%
0,25%
0,25%

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- a. Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Citibank N.A – cabang Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai bank kustodian untuk masing-masing Kontrak Investasi Kolektif ("KIK"). Tabel berikut ini adalah KIK Perusahaan yang aktif pada tanggal 30 Juni 2026: (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- a. The Company entered into cooperation with PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Citibank N.A – Indonesia branches, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the custodian banks for each Collective Investment Contract ("CIC"). The table below sets out the Company's CIC that are active as of June 30, 2026: (continued)

Reksa dana/Mutual funds	Tanggal KIK/Date of CIC	Maksimum imbalan jasa bank kustodian per tahun dari nilai aset bersih/Maximum custodian bank fee per annum from net asset value
Reksa Dana Ashmore Dana USD Nusantara	2 Desember/December 2013	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana USD Equity Nusantara	4 Februari/February 2015	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara	28 Juni/June 2016	0,25%
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara	8 Agustus/August 2017	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara	9 Oktober/October 2017	0,25%
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II	4 Desember/December 2017	0,25%
Reksa Dana Ashmore Saham Dinamis Nusantara	12 April/April 2018	0,25%
Reksa Dana Ashmore Saham Unggulan Nusantara	23 Mei/May 2018	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income	2 November/November 2020	0,25%
Reksa Dana Ashmore Digital Equity Sustainable Fund	8 Juni/June 2021	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Providentia Nusantara	29 Juni/June 2021	0,25%
Reksa Dana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah	9 Maret/March 2022	0,25%
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara III	6 Juli/July 2022	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana Balanced Nusantara	21 September/September 2022	0,25%
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara IV	29 Agustus / August 2023	0,25%
Reksa Dana Indeks Ashmore IDX 30 Equity Fund	27 November/November 2023	0,10%
Reksa Dana Syariah Ashmore Global EM Sukuk Fund USD	24 Juni/June 2025	0,25%
Reksa Dana Syariah Ashmore Global EM Equity Syariah Fund USD	24 Juni/June 2025	0,25%
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara VI	2 Februari/February 2026	0,25%

- b. Perusahaan melakukan kerjasama dengan beberapa pihak terkait kontrak pengelolaan portofolio efek untuk kepentingan nasabah secara individual (Catatan 28).
- c. Perusahaan melakukan perjanjian dengan beberapa agen penjualan untuk membantu Perusahaan dalam penjualan reksa dananya.

- b. The Company entered into cooperation with several parties related with its discretionary funds (Note 28).
- c. The Company entered into agreements with several selling agents to assist them in selling its mutual funds.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- d. Perusahaan melakukan perjanjian dengan Ashmore Group Plc pada tanggal 27 November 2014, dimana berdasarkan perjanjian ini, Ashmore Group Plc setuju untuk memberikan fungsi dukungan layanan yang dilakukan oleh karyawan Ashmore Group Plc yang dibutuhkan oleh Perusahaan. Dukungan layanan ini tidak terbatas pada layanan Hukum, Kepatuhan, Keuangan, TI dan SDM, bersama dengan layanan *Front Office* dan Grup Asuransi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, Perusahaan mencatat beban pemeliharaan sistem yang terkait dengan perjanjian ini masing-masing sebesar Rp13.024 dan Rp11.821 (Catatan 29).

Likuidasi reksa dana

Perhitungan pajak penghasilan badan atas reksa dana-reksa dana untuk periode berjalan dilakukan sesuai dengan interpretasi manajemen atas peraturan pajak di Indonesia.

Sehubungan dengan kewajiban pajak periode sebelumnya dari reksa dana-reksa dana Perusahaan dalam proses likuidasi, setiap tambahan pembayaran pajak yang diajukan oleh otoritas perpajakan yang melebihi jumlah yang telah dicatat di laporan keuangan reksa dana akan ditanggung oleh Perusahaan.

32. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	1 Juli/ July 1, 2025	Arus kas/ Cash flow	Non-arus kas/Non-cash flow		30 Juni/ June 30, 2026	
			Selisih kurs/ Difference due to exchange rate	Lainnya/ Other		
Liabilitas sewa	10.937	(3.755)	-	516	7.698	Lease liabilities
	10.937	(3.755)	-	516	7.698	

	1 Juli/ July 1, 2024	Arus kas/ Cash flow	Non-arus kas/Non-cash flow		30 Juni/ June 30, 2025	
			Selisih kurs/ Difference due to exchange rate	Lainnya/ Other		
Liabilitas sewa	13.992	(3.755)	-	700	10.937	Lease liabilities
	13.992	(3.755)	-	700	10.937	

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- d. The Company entered into an agreement with Ashmore Group Plc dated November 27, 2014, whereas according to this agreement, Ashmore Group Plc agree to provide service support function performed by Ashmore Group Plc as required by the Company. This service support is not limited to Legal, Compliance, Finance, IT and HR services, along with Front Office and Insurance Group services.

For the years ended June 30, 2026 and 2025, the Company recorded system maintenance expenses related to this agreement amounted to Rp13,024 and Rp11,821, respectively (Note 29).

Liquidation of mutual funds

The calculation of corporate income tax of the mutual funds for the current period has been made in accordance with management's interpretation of Indonesian tax law.

In respect of any prior period tax obligations of the Company's mutual funds under liquidation, any additional tax payments proposed by any taxing authority that exceeds amounts recorded in those mutual funds' financial statements will be borne by the Company.

32. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the statements of cash flow are as follows:

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang tidak dipersyaratkan untuk diungkapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tersebut disusun sesuai dengan regulasi Otoritas Jasa Keuangan.

a. Modal Kerja Bersih Disesuaikan

Sebelum 1 Juli 2026

Sesuai dengan peraturan OJK No. 52/POJK.04/2020 efektif tanggal 11 Desember 2020 (sebelumnya Peraturan No. V.D.5 yang termuat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011) tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan, sebagai perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai manajer investasi, Perusahaan wajib memelihara Modal Kerja Bersih Disesuaikan ("MKBD") minimum sebesar Rp 200 ditambah dengan 0.10% dari total dana kelolaan. Jika penerapan persyaratan ini tidak dipantau dan MKBD tidak disesuaikan jika dibutuhkan, tingkat modal kerja dapat berada di bawah jumlah minimum yang dipersyaratkan, yang dapat mengakibatkan sanksi terhadap Perusahaan, mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha Perusahaan.

Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang MKBD yang dipersyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa yang akan datang.

Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi ketentuan modal disetor minimum sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 153/PMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

Untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2026 dan 2025, Perusahaan telah memenuhi semua ketentuan permodalan eksternal.

33. ADDITIONAL INFORMATION

The following additional information is information that is not required to be disclosed by Indonesian Financial Accounting Standards. Such additional information was prepared in accordance with regulations of Financial Service Authority.

a. Adjusted Net Working Capital

Before July 1, 2026

In accordance with the OJK regulation No. 52/POJK.04/2020 effective 11 December 2020 (previously Regulation No.V.D.5 of the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-566/BL/2011 dated October 2011) concerning Maintaining and Reporting of Net Adjusted Working Capital, as a securities company which carries on business as investment manager, the Company should maintain a minimum Net Adjusted Working Capital ("NAWC") of Rp 200 plus 0.10% from total fund under management. If the implementation of this requirement is not properly monitored and NAWC is not adjusted as needed, the regulatory working capital levels could fall below the required minimum amount set by the regulator, which could expose the Company to various sanctions, ranging from fines to imposing partial or complete restrictions on the Company's ability to conduct business.

To address this risk, the Company continuously evaluates the levels of regulatory capital requirements and monitors regulatory development regarding NAWC requirements and prepares for increase in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

The Company is also required to comply with the minimum paid-up capital requirements in accordance with the Ministry of Finance Decision Letter No. 153/PMK.010/2010 regarding the share ownership and capital of securities companies.

For the years ended June 30, 2026 and 2025, respectively, the Company has complied with all externally imposed capital requirements.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

a. Modal Kerja Bersih Disesuaikan (lanjutan)

Setelah 1 Juli 2026

Pada bulan April 2026, OJK menerbitkan Peraturan OJK No. 5 Tahun 2026 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Usaha Manajer Investasi ("POJK No.5/2026"). POJK ini mengelompokkan Manajer Investasi berdasarkan lingkup kegiatan usaha yaitu Manajer Investasi Kegiatan Usaha ("MIKU") 1 dan MIKU 2. Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha dari OJK harus menentukan pilihan menjadi MIKU 1 atau MIKU 2 dalam jangka waktu 6 bulan kepada OJK terhitung sejak POJK ini diundangkan.

Sesuai dengan POJK No. 5/2026, Manajer Investasi wajib memiliki modal disetor paling sedikit Rp25.000 untuk MIKU 1 dan Rp50.000 untuk MIKU 2, dan wajib memiliki dan memelihara MKBD paling sedikit Rp5.000 ditambah 0.1% dari nilai dana kelolaan untuk MIKU 1 dan paling sedikit Rp10.000 ditambah 0.1% dari nilai dana kelolaan untuk MIKU 2. Selain itu, Manajer Investasi jg wajib memiliki dana kelolaan paling sedikit Rp500.000 untuk MIKU 1 dan Rp1.000.000 untuk MIKU 2 dalam jangka waktu 3 tahun sejak mendapatkan izin melakukan kegiatan usaha sebagai Manajer Investasi MIKU 1 dan MIKU 2.

Perusahaan sedang melakukan evaluasi atas penerapan POJK ini dan akan mematuhi sesuai tanggal efektif yang diwajibkan di dalam peraturan.

34. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 3 September 2026.

33. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

a. Adjusted Net Working Capital (continued)

After July 1, 2026

In April 2026, the Financial Services Authority ("OJK") issued OJK Regulation No. 5 of 2026 regarding the Implementation of Investment Manager Business Activities ("POJK No. 5/2026"). This regulation classifies Investment Managers based on the scope of their business activities into Investment Manager Business Activity Category (MIKU) 1 and MIKU 2. Investment Managers that have already obtained a business license from OJK are required to determine and notify OJK of their choice to operate as either MIKU 1 or MIKU 2 within a period of 6 months from the enactment of this regulation.

In accordance with POJK No. 5/2026, Investment Managers are required to have a minimum paid-up capital of IDR 25,000 for MIKU 1 and IDR 50,000 for MIKU 2, and are also required to maintain a Minimum Net Adjusted Working Capital ("NAWC") of at least IDR 5,000 plus 0.1% of assets under management (AUM) for MIKU 1, and at least IDR 10,000 plus 0.1% of assets under management (AUM) for MIKU 2. In addition, Investment Managers must achieve and maintain a minimum assets under management (AUM) of IDR 500,000 for MIKU 1 and IDR 1,000,000 for MIKU 2 within 3 years of obtaining a license to conduct business activities as a MIKU 1 or MIKU 2 Investment Manager, respectively.

The Company is currently assessing the implications of the adoption of this POJK and will implement the requirements of the regulation in accordance with the mandatory effective date specified therein.

34. COMPLETION OF THE CONSOLIDATION FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on September 3, 2026.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS
INDUK**

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk hanya menyajikan informasi keuangan PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk ("Entitas Induk"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tersendiri Entitas Induk tanggal 30 Juni 2026 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Informasi keuangan Entitas Induk ini merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2026 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan pada halaman 66 - 78.

**35. PARENT ENTITY'S SEPARATE FINANCIAL
INFORMATION**

The Parent Entity's separate financial information only presents information of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk's ("Parent Entity") Financial information, consisting of the statement of financial position of the Parent Entity as of June 30, 2026 and the related statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended. The Parent Entity Financial Information is presented as supplementary information for the consolidated financial statements as of June 30, 2026 and for the year then ended. The Parent Entity's separate financial statements are presented on pages 66 - 78.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

LAPORAN POSISI KEUANGAN – ENTITAS INDUK

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION – PARENT
ENTITY**

	Catatan/ Notes	30 Juni/June 2026	30 Juni/June 2025	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	4	127.515	167.560	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	5	130.954	115.620	Marketable securities
Piutang usaha	6, 13			Account receivables
- Pihak berelasi		43.698	25.201	Related parties -
- Pihak ketiga		3.121	2.907	Third parties -
Piutang lain-lain	7, 13			Other receivables
- Pihak berelasi		257	4.932	Related parties -
- Pihak ketiga		435	286	Third parties -
Biaya dibayar dimuka		37.227	1.399	Prepaid expenses
Aset takberwujud - neto		4.701	5.644	Intangible assets - net
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp17.559 dan Rp14.632 masing-masing per 30 Juni 2026 dan 2025		6.341	9.268	Right-of-use assets - net of accumulated amortization of Rp17,559 and Rp14,632 as of June 30, 2026 and 2025, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp8.462 dan Rp8.081 masing-masing per 30 Juni 2026 dan 2025		718	1.088	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp8,462 and Rp8,081 as of June 30, 2026 and 2025, respectively
Aset pajak tangguhan - neto		5.471	4.661	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain		1.194	1.392	Other assets
TOTAL ASET		361.632	339.958	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang pajak		18.080	11.204	Taxes payable
Utang usaha		10.936	7.307	Account payables
Beban akrual		19.765	15.609	Accrued expenses
Liabilitas sewa	3	7.698	10.937	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja		8.057	7.306	Post-employment benefits liabilities
Utang lain-lain		3.402	6.128	Other payables
TOTAL LIABILITAS		67.938	58.491	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp12,5 per saham				Share capital - nominal value Rp12.5 per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 2.222.222.400 saham		27.778	27.778	Issued and fully paid - 2,222,222,400 shares
Tambahan modal disetor		216.572	213.332	Additional paid-in capital
Saham treasuri		(22.930)	(16.266)	Treasury shares
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi		590	8	Other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya		5.560	5.560	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		66.124	51.055	Unappropriated
TOTAL EKUITAS		293.694	281.467	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		361.632	339.958	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN – ENTITAS INDUK**

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME – PARENT ENTITY**

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 30 Juni/ Years ended 30 June		
		2026	2025	
PENDAPATAN USAHA				REVENUE
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:				Income from contract with customers:
Pendapatan kegiatan manajer investasi	8	368.351	265.553	Income from investment manager activities
Pendapatan dari hasil investasi:				Income from investments:
Imbal hasil dari reksa dana		5.064	5.712	Gain from mutual funds
Total pendapatan usaha		373.415	271.265	Total revenue
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Imbalan jasa agen penjual reksa dana	10	(161.615)	(91.911)	Mutual fund selling agent fees
Beban kepegawaian	9, 13	(67.422)	(60.708)	Personnel expenses
Beban pemeliharaan sistem		(14.753)	(12.821)	System maintenance expenses
Pungutan regulatif		(10.831)	(7.855)	Regulatory levies
Iklan dan promosi		(10.414)	(4.697)	Advertising and promotions
Penyusutan dan amortisasi		(5.431)	(5.210)	Depreciation and amortization
Data dan informasi		(2.485)	(2.337)	Data and information
Jasa profesional		(2.424)	(2.341)	Professional fees
Administrasi dan umum		(1.274)	(1.244)	General and administrative
Telekomunikasi		(536)	(549)	Telecommunications
Lain-lain		(580)	(370)	Others
Total beban usaha		(277.765)	(190.043)	Total operating expenses
LABA USAHA		95.650	81.222	PROFIT FROM OPERATION
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/(EXPENSE)
Pendapatan lainnya	11	6.899	12.624	Other revenues
Beban lainnya		(1.338)	(2.454)	Other expenses
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs - neto		4.869	(1.512)	Gain/(loss) on exchange rate differences - net
Biaya keuangan	12	(516)	(700)	Finance cost
Total pendapatan lain-lain - neto		9.914	7.958	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK		105.564	89.180	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		(21.031)	(16.787)	TAX EXPENSE
LABA NETO		84.533	72.393	NET PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti		746	(225)	Remeasurements of defined benefits obligation
Pajak penghasilan		(164)	49	Income tax
LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		582	(176)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		85.115	72.217	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per saham		38	33	Earnings per share

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS – ENTITAS INDUK

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY – PARENT ENTITY

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti, setelah pajak/ Remeasurements of defined benefits obligation, net of tax	Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 30 Juni 2024	27.778	210.483	(15.156)	184	5.560	70.432	299.281	Balance as of June 30, 2024
Laba netto	-	-	-	-	-	72.393	72.393	Net profit
Penyesuaian pembayaran berbasis saham	-	2.849	-	-	-	-	2.849	Adjustment for share based payment
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(176)	-	-	(176)	Other comprehensive income
Pembelian saham treasuri	-	-	(1.110)	-	-	-	(1.110)	Treasury shares purchase
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(91.770)	(91.770)	Cash dividends
Saldo 30 Juni 2025	27.778	213.332	(16.266)	8	5.560	51.055	281.467	Balance as of June 30, 2025
Laba netto	-	-	-	-	-	84.533	84.533	Net profit
Penyesuaian pembayaran berbasis saham	-	3.240	-	-	-	-	3.240	Adjustment for share based payment
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	582	-	-	582	Other comprehensive income
Pembelian saham treasuri	-	-	(6.664)	-	-	-	(6.664)	Treasury shares purchase
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(69.464)	(69.464)	Cash dividends
Saldo 30 Juni 2026	27.778	216.572	(22.930)	590	5.560	66.124	293.694	Balance as of June 30, 2026

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

LAPORAN ARUS KAS – ENTITAS INDUK

STATEMENT OF CASH FLOWS – PARENT ENTITY

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 30 Juni/ Years ended 30 June		
		2026	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan imbalan jasa manajer investasi		354.090	271.155	Receipts of investment manager fees
Penerimaan bunga		5.160	6.700	Receipts of interest
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya		(288.946)	(198.937)	Payment to suppliers, employees and others
Pembayaran pajak penghasilan		(19.434)	(20.687)	Payment of income tax
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi		50.870	58.231	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan investasi pada reksa dana		(10.270)	-	Investment in mutual fund
Penjualan investasi pada saham		-	12.500	Divestment of investment in shares
Perolehan aset tetap		(11)	(257)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan pendapatan dividen		209	209	Receipts of dividend income
Perolehan aset takberwujud		(960)	-	Acquisition of intangible assets
Kas netto (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi		(11.032)	12.452	Net cash flow (used in)/provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	3	(3.755)	(3.755)	Payments of lease liabilities
Pembelian saham treasury		(6.664)	(1.110)	Purchase of treasury shares
Pembayaran dividen tunai		(69.464)	(91.770)	Payment of cash dividends
Kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(79.883)	(96.635)	Net cash flow used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(40.045)	(25.952)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	4	167.560	193.512	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	4	127.515	167.560	CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF YEAR

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**1. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - ENTITAS INDUK**

**Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri
Entitas Induk**

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 227, "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 227 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri, maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

**2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK -
ENTITAS INDUK**

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, Entitas Induk mempunyai kepemilikan pada entitas berikut:

**1. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION - PARENT ENTITY**

**Basis of preparation of the Parent Entity's
separate financial statements**

The separate financial statements of parent entity are prepared in accordance with the statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 227, "Separate Financial Statements".

SFAS No. 227 (Revised 2013) regulates that when an entity presents the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investee.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

**2. INVESTMENT IN SHARES OF SUBSIDIARIES -
PARENT ENTITY**

As of June 30, 2026 and 2025, Parent Entity has ownership in the following:

30 Juni/June 30, 2026

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun mulai operasi komersial/ Year of starting commercial operations	Bidang usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total aset/ Total assets
Reksa Dana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah	Jakarta	2022	Reksa Dana/ Mutual Funds	91,15	123.935
Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income	Jakarta	2021	Reksa Dana/ Mutual Funds	39,42	63.777
Reksa Dana Indeks Ashmore IDX 30 Equity Fund	Jakarta	2018	Reksa Dana/ Mutual Funds	28,40	14.249

30 Juni/June 30, 2025

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun mulai operasi komersial/ Year of starting commercial operations	Bidang usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total aset/ Total assets
Reksa Dana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah	Jakarta	2022	Reksa Dana/ Mutual Funds	83,18	123.694
Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income	Jakarta	2021	Reksa Dana/ Mutual Funds	41,39	42.415

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS - ENTITAS
INDUK**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	1 Juli/ July 1, 2025	Arus kas/ Cash flow	Non-arus kas/Non-cash flow		30 Juni/ June 30, 2026
			Selisih kurs/ Difference due to exchange rate	Lainnya/ Other	
Liabilitas sewa	10.937	(3.755)	-	516	7.698
	10.937	(3.755)	-	516	7.698

	1 Juli/ July 1, 2024	Arus kas/ Cash flow	Non-arus kas/Non-cash flow		30 Juni/ June 30, 2025
			Selisih kurs/ Difference due to exchange rate	Lainnya/ Other	
Liabilitas sewa	13.992	(3.755)	-	700	10.937
	13.992	(3.755)	-	700	10.937

Lease liabilities

Lease liabilities

4. KAS DAN SETARA KAS - ENTITAS INDUK

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS - PARENT
ENTITY**

	30 Juni/June 30,		
	2026	2025	
Kas			Cash on hand
Rupiah	1	5	Rupiah
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.166	285	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	885	3.560	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	175	26	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	101	101	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	2.327	3.972	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.437	8.017	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.481	1.346	PT Bank Permata Tbk
	8.918	9.363	
Total kas dan bank	11.246	13.340	Total cash and bank
Deposito berjangka 3 bulan atau kurang			Time deposits 3 months or less
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	40.756	21.881	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	28.103	30.075	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	41.020	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	10.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	68.859	102.976	
Deposito berjangka 3 bulan atau kurang			Time deposits 3 months or less
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	47.410	3.680	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC Indonesia Tbk	-	21.686	PT Bank OCBC Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	21.606	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	4.272	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	47.410	51.244	
	116.269	154.220	
Total kas dan setara kas	127.515	167.560	Total cash and cash equivalents

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS - ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

	30 Juni/June 30,	
	2026	2025
Tingkat bunga per tahun:		
Deposito berjangka		
Rupiah	3,25% - 6,50%	4,85% - 6,50%
Dolar Amerika Serikat	2,00% - 4,50%	3,75% - 5,00%
Bank		
Rupiah	0,50% - 1,25%	0,50% - 1,00%
Dolar Amerika Serikat	0,13% - 0,15%	0,13% - 0,15%

Interest rate per annum:
Time deposit
Rupiah
United States Dollar
Bank
Rupiah
United States Dollar

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, Entitas Induk tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai pada saldo kas dan setara kas.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS - PARENT ENTITY (continued)

As of June 30, 2026 and 2025, the Parent Entity did not provide allowance for impairment losses because management believes there is no impairment in cash and cash equivalents balance.

5. PORTOFOLIO EFEK - ENTITAS INDUK

Portofolio efek diklasifikasikan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

Saham

Investasi pada PT Buka Investasi Digital

Tabel berikut menunjukkan mutasi perubahan nilai wajar atas kepemilikan Entitas Induk pada PT Buka Investasi Digital pada tanggal 30 Juni 2025.

	30 Juni/June 30, 2025
Saldo awal	8.792
Penerimaan dari penjualan	(12.500)
Perubahan nilai wajar yang sudah direalisasi (Catatan 11)	3.708
Saldo akhir	-

Pada tahun 2022, Entitas Induk dan PT Bukalapak.com Tbk (BL) sepakat untuk mendirikan PT Buka Investasi Digital (BID) sebagai perusahaan *holding* yang memiliki pengendalian atas PT Buka Investasi Bersama (BIB). BID memiliki ijin usaha yang lebih luas daripada BIB sehingga BID dapat merambah ke bidang usaha selain penawaran dan penjualan efek reksa dana dan komoditas emas. Karenanya, pada tanggal 28 Maret 2022, Entitas Induk mengalihkan 20% kepemilikannya di BIB ke BID dan memperoleh 20,06% saham di BID. Selain itu, Entitas Induk melakukan penyertaan modal tambahan dalam bentuk kas senilai Rp53.

5. MARKETABLE SECURITIES - PARENT ENTITY

Marketable securities classified according to type were as follows: .

Shares

Investment on PT Buka Investasi Digital

The following table show the Parent Entity's movement of changes in fair value of ownership in PT Buka Investasi Digital as of June 30, 2025.

Beginning balance
Receipt from sales
Changes in fair value realized
(Note 11)

Ending balance

During 2022, the Parent Entity and PT Bukalapak.com Tbk (BL) agreed to establish PT Buka Investasi Digital (BID) as a holding company that has control over PT Buka Investasi Bersama (BIB). BID has more business licenses than BIB so BID can penetrate to other businesses other than offering and selling mutual funds and gold commodity. Therefore, on March 28, 2022, the Parent Entity transferred its 20% ownership in BIB to BID and acquired 20.06% shares of BID. In addition, the Parent Entity make additional capital injection in the form of cash amounting to Rp53.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PORTOFOLIO EFEK - ENTITAS INDUK (lanjutan)

Entitas Induk melakukan penjualan atas investasinya di PT Buka Investasi Digital secara bertahap melalui beberapa transaksi dan yang terakhir dilakukan pada tanggal 20 Maret 2025, Entitas Induk melakukan divestasi atas sisa kepemilikannya di PT Buka Investasi Digital kepada PT Bukalapak.com Tbk senilai Rp12.500. Dari transaksi tersebut, Entitas Induk mengakui keuntungan sebesar Rp3.708 yang diakui pada periode berjalan (Catatan 11).

Reksa dana

	30 Juni/June 30	
	2026	2025
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Reksa dana		
Reksa Dana Syariah Ashmore		
Dana Pasar Uang Syariah	112.940	102.909
Reksa Dana Ashmore Dana		
USD Fixed Income	13.970	12.711
Reksa Dana Indeks Ashmore		
IDX 30 Equity Fund	4.044	-
	<u>130.954</u>	<u>115.620</u>

Pada tanggal 31 Juli 2025, Entitas Induk melakukan penambahan investasi pada Reksa Dana Indeks Ashmore IDX 30 Equity Fund sebesar Rp5.000, yang terdiri dari 5.673.436,9681 unit penyertaan.

Portofolio efek dalam bentuk reksa dana tidak memiliki tanggal jatuh tempo.

6. PIUTANG USAHA - ENTITAS INDUK

	30 Juni/June 30,	
	2026	2025
Pihak berelasi (Catatan 29)		
Jasa manajer investasi	38.909	25.201
Pembelian dan penjualan kembali reksa dana	4.789	-
	<u>43.698</u>	<u>25.201</u>
Pihak ketiga		
Jasa manajer investasi	3.121	2.907
	<u>46.819</u>	<u>28.108</u>

Piutang usaha merupakan piutang imbalan jasa kegiatan manajer investasi dari aktivitas pengelolaan dana dan *clawback fees* yang diperoleh atas transaksi penjualan kembali atau pengalihan Unit Penyertaan.

5. MARKETABLE SECURITIES - PARENT ENTITY (continued)

The Parent Entity sold its investment in PT Buka Investasi Digital in stages through several transactions, the last of which was carried out on March 20, 2025, the Parent Entity divested its remaining ownership in PT Buka Investasi Digital to PT Bukalapak.com Tbk for Rp12,500. From this transaction, the Parent Entity recognized a profit of Rp3,708 which was recognized in the current period (Note 11).

Mutual funds

	30 Juni/June 30
	2026
Marketable securities at fair value through profit or loss	
Mutual funds	
Reksa Dana Syariah Ashmore	
Dana Pasar Uang Syariah	
Reksa Dana Ashmore Dana	
USD Fixed Income	
Reksa Dana Indeks Ashmore	
IDX 30 Equity Fund	

On July 31, 2025, the Parent Entity subscribed to an additional investment in Ashmore IDX 30 Equity Fund amounting to Rp5,000, equivalent to 5,673,436.9681 participation units.

Marketable securities in the form of mutual funds have no maturity dates.

6. ACCOUNT RECEIVABLES - PARENT ENTITY

	30 Juni/June 30,
	2026
Related parties (Note 29)	
Investment manager services	
Subscription and redemption fees	
Third parties	
Investment manager services	

Account receivables represent investment manager fees receivable from fund management activities and clawback fees arising from the redemption or switching of mutual fund units.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA - ENTITAS INDUK (lanjutan)

Entitas Induk tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang dari kegiatan manajer investasi dapat tertagih. Pada tanggal pelaporan, piutang tersebut belum jatuh tempo.

**6. ACCOUNT RECEIVABLES - PARENT ENTITY
(continued)**

The Parent Entity did not provide allowance for impairment losses because management believes that receivables from investment manager activities are collectible. As of reporting dates, these receivables are not due yet.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - ENTITAS INDUK

7. OTHER RECEIVABLES - PARENT ENTITY

	30 Juni/June 30,		
	2026	2025	
Pihak berelasi (Catatan 13)			Related parties (Note 13)
Lain-lain	257	4.932	Others
	257	4.932	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang bunga	192	266	Interest receivables
Lain-lain	243	20	Others
	435	286	
Total	692	5.218	Total

Entitas Induk tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih. Pada tanggal pelaporan, piutang tersebut belum jatuh tempo.

The Parent Entity did not provide allowance for impairment losses because management believes that other receivables are collectible. As of reporting dates, these receivables are not due yet.

8. PENDAPATAN KEGIATAN MANAJER INVESTASI - ENTITAS INDUK

8. INVESTMENT MANAGER FEES - PARENT ENTITY

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diperoleh Entitas Induk sebagai manajer investasi dari dana yang dikelola Entitas Induk, diakui dari waktu ke waktu, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents fees obtained by the Parent Entity as an investment manager from funds managed by the Parent Entity, recognized over time, with the following details:

	Tahun berakhir 30 Juni/ Years ended 30 June		
	2026	2025	
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related parties (Note 29)
Jasa manajemen			Management fees
Reksa dana Ashmore Dana			Reksa dana Ashmore Dana
Obligasi Nusantara	112.095	35.482	Obligasi Nusantara
Reksa dana Ashmore Dana			Reksa dana Ashmore Dana
Obligasi Unggulan Nusantara	43.199	29.763	Obligasi Unggulan Nusantara
Reksa dana Ashmore Dana			Reksa dana Ashmore Dana
Ekuitas Nusantara	42.170	54.587	Ekuitas Nusantara
Reksa dana lainnya (masing-masing dibawah 10%)	121.998	119.222	Other mutual funds (each below 10%)
Lain-lain	18.104	2	Others
	337.566	239.056	
Pihak ketiga			Third parties
Jasa manajemen	30.785	26.497	Management fees
	368.351	265.553	

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**8. PENDAPATAN KEGIATAN MANAJER INVESTASI -
ENTITAS INDUK (Lanjutan)**

Reksa dana merupakan imbalan jasa manajemen investasi atas pengelolaan dana oleh Entitas Induk sesuai dengan kebijakan yang telah diatur secara rinci dalam Kontrak Investasi Kolektif.

Kontrak pengelolaan dana bilateral merupakan imbalan jasa manajemen investasi Entitas Induk atas Kontrak Pengelolaan Dana (KPD) klien yang memiliki batasan-batasan tertentu sesuai dengan perjanjian antara manajer investasi dengan klien.

Lain-lain terdiri dari *clawback fees* yang diperoleh atas transaksi penjualan kembali atau pengalihan Unit Penyertaan. *Clawback fees* dikenakan atas unit penyertaan yang dijual kembali atau dialihkan pada tahun pertama investasi.

**8. INVESTMENT MANAGER FEES - PARENT
ENTITY (Continued)**

Mutual funds represent the Parent Entity's investment management fees from managing funds in accordance with the policies as regulated in detail in the Collective Investment Contract.

Discretionary represents the Parent Entity's investment management fees for managing clients' segregated portfolio that have certain restrictions in accordance with the agreement between investment manager and client.

Others comprises clawback fees arising from the redemption or switching of mutual fund units. Clawback fees are applicable to units redeemed or switched within the first year from the initial investment.

9. BEBAN KEPEGAWAIAN - ENTITAS INDUK

9. PERSONNEL EXPENSES - PARENT ENTITY

	Tahun berakhir 30 Juni/ Years ended 30 June		
	2026	2025	
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related parties (Note 29)
Gaji dan tunjangan	17.213	22.517	Salaries and allowances
Pihak ketiga			Third parties
Gaji dan tunjangan	34.432	27.066	Salaries and allowances
Tunjangan kinerja	9.981	5.963	Performance allowance
Pembayaran berbasis saham	3.240	2.849	Share-based payments
Imbalan pascakerja (Catatan 17)	1.497	1.312	Post-employment benefits (Note 17)
Lain-lain	1.059	1.001	Others
	67.422	60.708	

**10. BEBAN IMBALAN JASA AGEN PENJUAL REKSA
DANA - ENTITAS INDUK (CEDED FEES)**

**10. MUTUAL FUND SELLING AGENT FEE - PARENT
ENTITY (CEDED FEES)**

	Tahun berakhir 30 Juni/ Years ended 30 June		
	2026	2025	
Beban imbalan jasa agen penjual reksa dana (<i>ceded fees</i>)	161.615	91.911	Mutual fund selling agent fee fee (<i>ceded fees</i>)
	161.615	91.911	

Beban imbalan jasa agen penjual reksa dana (*ceded fees*) merupakan imbalan jasa yang dibayarkan kepada agen penjual atas penjualan produk reksa dana yang dikelola oleh Entitas Induk.

Mutual fund selling agent fee (ceded fees) represent rebate on management fees paid to selling agents for their service selling the mutual fund products which are managed by the Parent Entity.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PENDAPATAN LAINNYA - ENTITAS INDUK

Akun ini merupakan pendapatan-pendapatan lain yang diperoleh dari luar aktivitas operasi Entitas Induk.

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the year ended June 30,	
	2026	2025
Pendapatan bunga dari kas dan setara kas	6.690	8.707
Pendapatan lain-lain	209	209
Keuntungan saham yang sudah direalisasi (Catatan 5)	-	3.708
	6.899	12.624

11. OTHER REVENUE - PARENT ENTITY

This account represents other revenues earned apart from the Parent Entity's activities.

Interest income from cash and cash equivalents
Other income
Realized gain on shares (Note 5)

12. BIAYA KEUANGAN - ENTITAS INDUK

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the year ended June 30,	
	2026	2025
Beban bunga sewa	516	700
	516	700

12. FINANCE COST - PARENT ENTITY

Interest expense on lease

13. TRANSAKSI PIHAK BERELASI - ENTITAS INDUK

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

13. RELATED PARTY TRANSACTIONS - PARENT ENTITY

The significant transactions and balances with related parties for the year period ended June 30, 2026 and 2025 are as follows:

a. Pendapatan kegiatan manajer investasi

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the year ended June 30,	
	2026	2025
Reksa dana dan pengelolaan portofolio efek untuk kepentingan nasabah secara individual (Catatan 8)	337.566	239.056
Total	337.566	239.056
Persentase terhadap total pendapatan	90,40%	88,13%

a. Income from investment manager activities

Mutual funds and discretionary funds (Note 8)

Total

Percentate to total revenues

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. TRANSAKSI PIHAK BERELASI - ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**13. RELATED PARTY TRANSACTIONS - PARENT
ENTITY (continued)**

The significant transactions and balances with related parties for the year period ended June 30, 2026 and 2025 are as follows: (continued)

b. Beban usaha

b. Operating expenses

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the year ended June 30,		
	2026	2025	
Beban kepegawaian (Catatan 9) Direksi dan Komisaris Tunjangan kinerja	17.213	22.517	Personnel expenses (Note 9) Directors and Commissioners Performance allowance
Beban pemeliharaan sistem Ashmore Group plc.			System maintenance expenses Ashmore Group plc
Beban pemeliharaan sistem Beban pengelolaan investasi Ashmore Investment Management Limited	13.024	11.821	System maintenance expenses Sharing management fee Ashmore Investment Management Limited
Beban pengelolaan investasi	2.400	2.035	Sharing management fee
Total	32.637	36.373	Total
Persentase terhadap total beban usaha	11,75%	19,14%	Percentate to total operating expenses

c. Aset dan liabilitas

c. Assets and liabilities

	30 Juni/June 30,		
	2026	2025	
Aset			Assets
Piutang usaha (Catatan 6) Reksa dana yang dikelola Perusahaan	43.698	25.201	Account receivables (Note 6) Mutual funds managed by the Company
Piutang lain-lain (Catatan 7) Ashmore Investment Management Limited	257	4.932	Other receivables (Note 7) Ashmore Investment Management Limited
Total	43.955	30.133	Total
Persentase terhadap total aset	12,15%	8,86%	Percentate to total assets
	30 Juni/June 30,		
	2026	2025	
Liabilitas			Liabilities
Utang lain-lain Ashmore Group plc. Ashmore Investment Management Limited	3.038	5.575	Account payables Ashmore Group plc. Ashmore Investment Management Limited
Beban akrual Bonus karyawan	364	553	Accrued expenses Employee's bonus
Total	8.139	10.625	Total
Persentase terhadap total liabilitas	11,98%	18,17%	Percentate to total liabilities